



**PEMAKNAAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA
KARYAWAN PT. SEJAHTERA SUNINDO TRADA**

SKRIPSI

Oleh

Heri Irvan Ramadhan

F.131.19.0229

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS SEMARANG
SEMARANG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

PEMAKNAAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA
KARYAWAN PT. SEJAHTERA SUNINDO TRADA SEMARANG

HERI IRVAN RAMADHAN

F.131.19.0229

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Strata 1
Fakultas Psikologi Universitas Semarang
Dan diterima untuk memenuhi sebagian
Dari syarat-syarat guna memperoleh Derajat Sarjana Psikologi
Pada tanggal : 18 Agustus 2023

Dosen Pembimbing

1. Dr. Rusmalia Dewi, S.Psi., M.Si., Psikolog
NIS: 06557000699035

(.....)

Dosen Penguji I

2. Dr. Mulya Virgonita IW, S.Psi., M.Si., Psikolog
NIS: 06557000699014

(.....)

Dosen Penguji II

3. Yudi Kurniawan, S.Psi, M.Psi, Psikolog
NIS: 06557000699036

(.....)

Mengesahkan

Fakultas Psikologi Universitas Semarang

Dekan

Prof. Dr. Lucia Rini Sugiarti, S.Psi., M.Si., Psikolog
NIS: 06557000699013

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Semarang :

Nama : Heri Irvan Ramadhan

NIM : F.131.19.0229

Program Studi : S1 – Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“Pemaknaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Karyawan PT. Sejahtera Sunindo Trada”**

Dibuat dan diselesaikan oleh saya sendiri berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian. Pernyataan ini saya buat dengan ~~sebenar~~ –benarnya dengan bantuan para responden dan informan untuk penelitian saya.

Semarang, 22 Agustus 2023



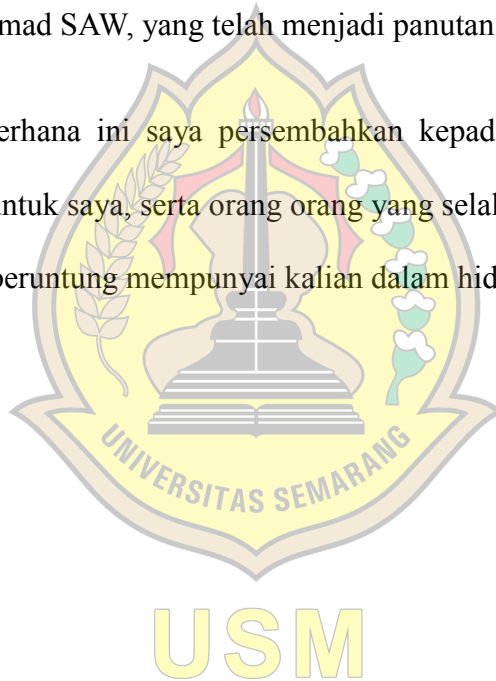
Heri Irvan Ramadhan

USM

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sujud syukur bagi Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, atas takdir yang telah dianugerahkan kepada penulis. Atas takdirmu, penulis menjadi pribadi yang berfikir, berilmu, beriman, dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk sebuah kesuksesan dalam meraih cita-cita. Sholawat serta salam senantiasa disampaikan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi panutan dan teladan kami.

Karya sederhana ini saya persembahkan kepada orang tua yang selalu mengalirkan doa untuk saya, serta orang-orang yang selalu memberikan semangat. Saya bangga dan beruntung mempunyai kalian dalam hidup saya.



HALAMAN MOTTO

“ Planning Tuhan itu selalu yang terbaik, percayalah,
sabarmu, lelahmu, sakitmu, akan digantikan dengan
kebahagiaan “

“ Padahal kamu hanya memperbaiki sholat, tapi Allah balas
dengan memperbaiki segala kehidupanmu “

“ Obat dari tenangnya jiwa, obat tentang masa lalu dan masa
depan adalah menerima dan meyakini bahwa Takdir Allah itu
selalu baik. Berprasangka baiklah kepada Allah karena Allah
itu sesuai prasangka hambanya “

(Ustadz Hanan Attaki)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya serta partisipasi dari berbagai pihak yang telah banyak membantu baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “GAMBARAN PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA KARYAWAN PT. SEJAHTERA SUNINDO TRADA”. oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Lucia Rini Sugiarti, S.Psi., M.Si., Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Semarang.
2. Bapak Dr. Erwin Erlangga, S.Pd., M.Pd, selaku Wakil Dekan Fakultas Psikologi Universitas Semarang.
3. Bapak Yudi Kurniawan, S.Psi, M.Ps i, Psikolog selaku Ketua Program Studi Fakultas Pskologi Semarang.
4. Ibu Dr. Rusmalia Dewi , S.Psi., M.Si., Psikolog selaku Wakil Ketua Program Studi Fakultas Psikologi Universitas Semarang.
5. Ibu Dr. Rusmalia Dewi , S.Psi., M.Si., Psikolog Dosen Pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, motivasi dan pengarahan dalam penyusunan skripsi.
6. Ibu Dr. Mulya Virgonita IW, S.Psi., M.Si., Psikolog selaku Dosen Penguji yang memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.

7. Bapak Yudi Kurniawan, S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku Dosen Penguji yang memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
8. Ibu Maria Yuliana Wangge, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku dosen wali yang selalu memberikan bimbingan, perhatian dan memberikan semangat dalam penyusunan skripsi.
9. Seluruh Dosen Fakultas Psikologi Universitas Semarang yang telah memberikan bekal ilmu selama menempuh pendidikan di Universitas Semarang.
10. Seluruh Staff Fakultas Psikologi Universitas Semarang yang telah memberikan arahan dan bantuan dalam penyusunan skripsi.
11. Terimakasih kepada PT. Sejahtera Sunindo Trada yang bersedia sebagai tempat penelitian dan karyawan PT. Sejahtera Sunindo Trada sebagai responden, yang telah memberikan informasinya selama penelitian.
12. Terimakasih kepada Mamah dan Adek-adek tercinta yang memberikan dukungan baik secara moral dan material.
13. Terimakasih kepada Almarhum Ayah tercinta yang selalu terkenang nasihatnya sampai sekarang sehingga penulis selalu semangat dalam melakukan setiap aktivitas.
14. Tidak lupa kepada sahabat penulis Vinny Fadhilah Lestari, Leoni Eko Anggoro, Benyamin Alief, Heri Irvan Ramadhan, Adit Arta, Sandra Sari Widyastuti, Nelly Ayu Istiqomah dan seluruh teman-teman angkatan 2019 Psikologi Kelas Sore, terima kasih sudah membantu dan berjuang bersama-sama.

15. Semua teman-teman Mahasiswa Universitas Semarang yang selalu memberikan doa dan dukungannya.

16. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam perbaikan skripsi ini.



Semarang, 14 Agustus 2023

Penulis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Gambaran Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Karyawan PT. Sejahtera Sunindo Trada dan faktor-faktor yang memengaruhi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Karyawan PT. Sejahtera Sunindo Trada. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dimana peneliti akan menggali informasi secara mendalam mengenai Gambaran Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada masing-masing responden. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan Teknik wawancara dan observasi. Penelitian ini menggunakan 5 orang responden yang bekerja di PT. Sejahtera Sunindo Trada bagian service. Hasil penelitian ini yaitu responden menunjukkan faktor-faktor yang memengaruhi dan konsekuensinya dalam menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), dan responden menggambarkan makna Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di perusahaan.

Kata kunci : Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Karyawan



USM

ABSTRACT

This study aims to find out how the description of the implementation of Occupational Safety and Health (K3) in employees of PT. Sejahtera Sunindo Trada and factors that influence Occupational Safety and Health (K3) in PT. Prosperous Sunindo Trada. This study uses a qualitative method with a phenomenological approach where researchers will explore in-depth information regarding the Description of Occupational Safety and Health (K3) Implementation for each respondent. This study uses data collection methods with interview and observation techniques. This study uses 5 respondents who work at PT. Sejahtera Sunindo Trada service department. The results of this study are respondents indicating the influencing factors and their consequences in implementing Occupational Safety and Health (K3), and respondents describing the meaning of Occupational Safety and Health (K3) in the company.

Keywords : Occupational Safety and Occupational Health, Employees



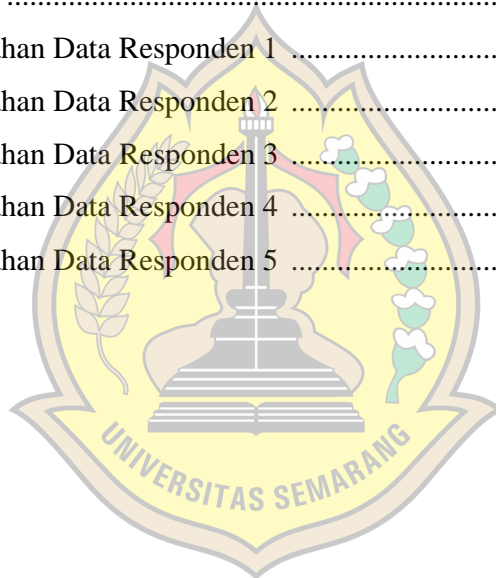
DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).....	7
1. Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).....	7
2. Aspek-Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	9
3. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	10
B. Karyawan.....	13
1. Pengertian Karyawan	13
2. Jenis-Jenis Karyawan.....	15
3. Hak dan Kewajiban Karyawan	17
C. Dinamika Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Karyawan PT. Sejahtera Sunindo Trada	21

D. Kerangka Teori Penelitian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).....	24
BAB III	25
METODE PENELITIAN	25
A. Metode Penelitian Kualitatif.....	25
B. Fokus Penelitian.....	26
C. Responden Penelitian.....	27
D. Metode Pengumpulan Data	28
1. Wawancara	28
2. Observasi	29
E. Rancangan Penelitian.....	30
1. Persiapan Penelitian.....	30
2. Pelaksanaan Penelitian.....	32
F. Metode Analisis Data	32
G. Keabsahan Data	35
H. Pertanyaan Penelitian	36
BAB IV	38
PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN.....	38
A. Orientasi Kancha Penelitian	38
B. Pra Penelitian	39
C. Pelaksanaan Penelitian.....	42
D. Identitas dan Latar Belakang Responden	44
E. Hasil Temuan Peneliti	50
F. Rangkuman Hasil Wawancara.....	62
G. Pembahasan	68
BAB V.....	72
PENUTUP.....	72
A. Simpulan.....	72
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian Responden	43
Tabel 2 Latar Belakang	50
Tabel 3 Faktor yang memengaruhi dan konsekuensi	52
Tabel 4 Makna K3 dari individu	54
Tabel 3 Hasil temuan wawancara informan penelitian	57
Tabel 4 Rangkuman Hasil Wawancara Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada karyawan	62
Tabel 5 Uji Keabsahan Data Responden 1	64
Tabel 6 Uji Keabsahan Data Responden 2	64
Tabel 7 Uji Keabsahan Data Responden 3	65
Tabel 8 Uji Keabsahan Data Responden 4	66
Tabel 9 Uji Keabsahan Data Responden 5	67



USM

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Verbatim Hasil Wawancara Responden Penelitian	77
Lampiran 2 Verbatim Hasil Wawancara Informan Penelitian	96
Lampiran 3 Form Bimbingan	127
Lampiran 4 Informed Consent	130
Lampiran 5 Lembar Bimbingan	132



USM

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peran utama dalam sebuah perusahaan. Dalam suatu perusahaan salah satu hal yang penting dan harus diperhatikan adalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) demi tercapainya tujuan perusahaan itu sendiri. Mangkunegara (dalam Sandi & Maritje, 2023: 1-2) Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan jasmani maupun rohani seorang pekerja khususnya dan manusia pada umumnya serta hasil karya dan budaya menuju masyarakat adil dan makmur.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan rangkaian aktivitas untuk menghasilkan atmosfer kerja yang nyaman serta tenang untuk para karyawan yang bekerja di industri yang bersangkutan. Salah satu upaya dalam menerapkan perlindungan bagi karyawan adalah dengan melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja. Program keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu sistem program yang dibuat bagi pekerja maupun pengusaha sebagai upaya pencegahan timbulnya kecelakaan kerja dan penyakit akibat hubungan kerja dalam lingkungan kerja dengan cara mengenali hal-hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja serta tindakan antisipasi bila terjadi hal demikian (Hadiyanti & Setiyawardani, 2017:13).

Keselematan dan Kesehatan Kerja (K3) bertujuan agar mampu berkembang dan dapat mengendalikan resiko bahaya untuk terciptanya

lingkungan kerja yang aman, efisien, efektif serta produktif. Kenyataannya banyak sekali perusahaan yang masih mengalami kecelakaan dilingkungan kerja yang cukup tinggi, disebabkan karena rendahnya penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Menurut Bagja (2020: 142) faktor penghambat yang berpengaruh yaitu minimnya pengetahuan tenaga kerja, rendahnya pengawasan dan kurangnya budaya K3 dari perusahaan dalam menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Menurut Wardana & Mahfud (2021: 81) mengatakan bahwa faktor penghambat yang paling berpengaruh yaitu kurangnya pelatihan mengenai K3, dikarenakan banyak perusahaan yang belum memahami dan mengerti mengenai konsep penerapan K3 dan banyak perusahaan yang menganggap bahwa ada penerapan K3 akan menambah *cost* atau biaya pada perusahaan.

Data yang didapatkan dari lapangan menemukan bahwa banyaknya individu yang kurang memahami tentang pentingnya menerapkan K3 saat bekerja sehingga merugikan diri sendiri juga perusahaan seperti : responden pertama dan teman-temannya masih kurang peduli dalam mementingkan keselamatan dan kesehatannya (KB:W1/A/B:52-64), konsekuensi yang diterima responden ketika menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja yang kurang baik responden mengalami kecelakaan kerja (KB:W1/A/B:81-100). Responden kedua tidak menggunakan masker dan menerima konsekuensinya yaitu responden sakit (KB:W2/S/B:49-64). Responden ketiga dan karyawan lainnya merasa lalai dalam penggunaan alat yang tidak sesuai SOP (KB:W3/O/B:64-71), konsekuensinya harus mengganti kerugian yang disebabkan oleh kelalaian responden

(KB:W3/O/B:75-82). Responden keempat serta semua karyawan yang minim pengetahuan dan perusahaan yang tidak pernah memberikan evaluasi maupun sosialisasi mengenai K3 (KB:W4/I/B:45-68), konsekuensinya responden mengalami kecelakaan kerja (KB:W4/I/B:71-93). Responden kelima tidak fokus serta konsen terhadap K3 dan sistem manajemen yang kurang terhadap sosialisasi mengenai K3 (KB:W5/D/B:52-62), konsekuensinya banyak karyawan yang jatuh sakit (KB:W5/D/B:65-79). Kesimpulan dari kelima responden yang ada terdapat persamaan dari penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yaitu kurangnya pengetahuan dan pemahaman karyawan mengenai penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di perusahaan. Kelima responden memiliki pemaknaan masing-masing mengenai penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) seperti responden pertama merasa kalau sudah nyaman dalam bekerja mau kerja seberat dan sebahaya apapun mampu ditangani dengan baik dan mampu meningkatkan produktifitas serta efisiensi kerja dengan baik (KB:W1/A/B:119-130). Responden kedua merasa dengan kondisi kesegaran jasmani dan rohani dapat terhindar dari kecelakaan dan penyakit (KB:W2/S/B:91-99). Responden ketiga menciptakan budaya disiplin karyawan akan meningkatkan kesadaran bersama menjaga kekompakan (KB:W3/O/B:99-113). Responden keempat merasa jika penerapan keselamatan dan kesehatan kerja secara baik responden bekerja lebih efisien dan produktif, (KB:W4/I/B:110-122). Responden kelima merasa jika standar operasional prosedur harus diterapkan dengan baik karena nyawa bisa jadi taruhan (KB:W5/D/B:107-118).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa semua responden tidak menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan baik, seperti kurangnya pengetahuan mengenai K3, tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) yang lengkap, karyawan yang lalai dan tidak focus dalam menerapkan K3, perusahaan yang tidak melakukan sosialisasi terhadap K3 sehingga menimbulkan kecelakaan kerja dan penyakit. Responden menggambarkan makna mengenai K3 yaitu penerapan K3 yang baik akan menimbulkan rasa aman dan nyaman dalam pekerjaan sehingga dapat meningkatkan produktivitas dalam bekerja.

Perkembangan perusahaan sangat tergantung pada kualitas karyawan yang dimilikinya. Melalui program K3 yang baik, diharapkan dapat menurunkan tingkat kecelakaan kerja dan mampu meningkatkan semangat kerja karyawan. Tenaga kerja yang sehat akan bekerja produktif, sehingga diharapkan kualitas kerja karyawan meningkat yang dapat mendukung keberhasilan bisnis perusahaan dalam membangun dan membesarkan usahanya (Komang, 2015).

Oleh karena itu peneliti mengambil topik **Pemaknaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Karyawan PT. Sejahtera Sunindo Trada.**

B. Perumusan Masalah

Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang diharapkan dapat menurunkan tingkat kecelakaan kerja. Banyak faktor dan kondisi yang menyebabkan terjadinya kecelakaan ditempat kerja, seperti kurangnya pemahaman dan pengetahuan mengenai K3, kurangnya sosialisasi perusahaan mengenai K3, kurangnya perawatan terhadap perlengkapan kerja, peralatan dan

perlengkapan kerja yang sudah tidak layak pakai, penggunaan peralatan kerja yang tidak sesuai dengan prosedur, dan sebagainya. Untuk mengurangi resiko kecelakaan kerja maka perusahaan sebaiknya menerapkan K3 agar para karyawan dapat mengerti tentang prosedur dalam melakukan pekerjaan. Mengacu pada uraian diatas, maka rumusan permasalahan yang akan diajukan oleh peneliti yaitu:

1. Bagaimana gambaran penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada karyawan ?
2. Apa faktor-faktor yang memengaruhi Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada karyawan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan, penelitian fenomenologi deskriptif bertujuan untuk mengetahui gambaran penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan faktor-faktor yang memengaruhi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perkembangan ilmu Psikologi khususnya Psikologi Industri dan Organisasi (PIO) mengenai Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada karyawan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Karyawan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi karyawan dengan menerapkan K3 dengan baik agar dapat menambah produktivitas kerja.

b. Bagi Pemimpin

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pemimpin melalui penerapan K3 untuk melakukan sosialisasi dan lebih memerhatikan karyawan dalam menerapkan K3.

c. Bagi Organisasi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar dalam melakukan analisa penerapan K3 di PT. Sejahtera Sunindo Trada.

d. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian secara kuantitatif sehingga hasilnya dapat dibandingkan dengan penelitian kualitatif.



USM

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

1. Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Menurut Simbolon dan Nuridin (2017) Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan suatu upaya yang dilakukan perusahaan untuk memberikan perlindungan kepada tenaga kerja dari bahaya sakit, kecelakaan dan kerugian akibat melakukan pekerjaan, sehingga para pekerja dapat bekerja dengan selamat.

Menurut Hasibuan, dkk (2020:3) pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah meningkatkan dan memelihara derajat tertinggi semua pekerjaan baik secara fisik, mental dan kesejahteraan sosial di semua jenis perusaha, mencegah terjadinya gangguan kesehatan yang di akibatkan oleh pekerjaan, melindungi pekerja pada setiap pekerjaan dari risiko yang disebabkan oleh faktor-faktor yang mengganggu kesehatan, menempatkan dan memelihara pekerja di lingkungan kerja yang sesuai dengan kondisi fisiologi dan psikologis pekerja dan untuk menciptakan kesesuaian antara pekerjaan dengan pekerja dan setiap orang dengan tugasnya.

Menurut Simamarta, dkk (2022:3) Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan upaya atau pemikiran serta penerapannya yang ditujukan untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmani maupun rohani tenaga kerja

khususnya dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budaya, untuk meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja. Menurut Darnoto (2021:4) pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan suatu upaya guna menciptakan perlindungan dan keamanan bagi tenaga kerja. Menurut Hans dan Agung (2020:2648) Keselamatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan suatu kondisi dalam pekerjaan yang sehat dan aman baik itu bagi pekerjanya, perusahaan maupun bagi masyarakat dan lingkungan sekitar tempat kerja tersebut serta lingkungan kerja sebagai suatu atau keseluruhan dari komponen-komponen yang berhubungan dengan suatu lembaga, organisasi, atau perusahaan yang memiliki suatu pola yang tidak lepas dari lingkungan dimana lembaga, organisasi, atau perusahaan itu berada.

Menurut Lumbangaol, dkk (2022:62) pengertian K3 adalah suatu program kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan pada suatu perusahaan atau instansi yang memiliki banyak pekerja atau karyawan dengan tujuan utama agar para pekerja dapat dengan aman dan selamat dalam bekerja. Menurut Hadi dan Widodo (2018:4) Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah upaya perlindungan yang ditujukan agar tenaga kerja dan orang lain di tempat kerja atau selalu dalam keadaan selamat dan sehat sehingga setiap sumber produksi dapat digunakan secara aman dan efisien serta lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerja, dan pengaturan kerja baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok.

Berdasarkan teori yang didapat dari beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan suatu upaya yang dilakukan perusahaan untuk memberikan perlindungan kepada tenaga kerja dari bahaya sakit, kecelakaan dan kerugian akibat melakukan pekerjaan, sehingga para pekerja dapat bekerja dengan selamat.

2. Aspek-Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah upaya untuk mengurangi bahkan meniadakan kecelakaan kerja, sehingga setiap perusahaan harus mematuhi aspek pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja. Menurut Dwi (2018:60) aspek-aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yaitu (1) aspek psikologis merupakan perwujudan rasa kemanusiaan pimpinan terhadap masalah karyawan. (2) aspek fisik merupakan perlindungan terhadap kemungkinan cacat atau luka yang tampak dan mengakibatkan terganggunya kelancaran proses produksi.

Menurut Winarsunu (2008:51-59) aspek-aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yaitu (1) kondisi tempat kerja yang mencakup lingkungan fisik, jenis industri, jam kerja, pencahayaan, temperatur dan desain peralatan. (2) kondisi personal, beberapa karakteristik pribadi yang berperan dalam kecelakaan yaitu kemampuan kognitif, kesehatan, kelelahan, dan pengalaman kerja.

Menurut Cecep (2014:15-72) aspek-aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yaitu (1) bahaya fisik yaitu kondisi fisik lingkungan tempat kerja dimana para pekerja beraktifitas sehari-hari mengandung banyak bahaya, langsung maupun tidak langsung bagi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pekerja. Bahaya-bahaya tersebut dapat diklasifikasikan sebagai bahaya getaran,

kimia, radiasi, thermal, pencahayaan, dan kebisingan. Resiko bahaya yang dihadapi tenaga kerja adalah bahaya kecelakaan kerja serta penyakit akibat kerja yang diakibatkan karena kombinasi dari berbagai faktor seperti tenaga kerja, peralatan kerja, dan lingkungan kerja. (2) bahaya biologi yaitu lingkungan kerja, istilah generik yang mencakup identifikasi dan evaluasi faktor-faktor lingkungan yang memberikan dampak pada kesehatan tenaga kerja. Faktor biologi tempat kerja adalah faktor yang dapat mempengaruhi aktifitas manusia seperti infeksi akut dan kronis, parasite, jamur dan bakteri. (3) bahaya psikologi adalah aspek yang berkaitan dengan kondisi psikologis seseorang baik itu mengenai kepribadian, karakter, atau sikap.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah (1) bahaya fisik yaitu kondisi fisik lingkungan tempat kerja dimana para pekerja beraktifitas sehari-hari mengandung banyak bahaya, langsung maupun tidak langsung bagi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pekerja. (2) bahaya biologi yaitu lingkungan kerja, istilah generik yang mencakup identifikasi dan evaluasi faktor-faktor lingkungan yang memberikan dampak pada kesehatan tenaga kerja. (3) bahaya psikologi adalah aspek yang berkaitan dengan kondisi psikologis seseorang baik itu mengenai kepribadian, karakter, atau sikap.

3. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keselamatan dan Kesehatan Kerja

(K3)

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah salah satu bentuk upaya

untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, dan bebas dari pencemaran lingkungan guna mengurangi serta bebas dari dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja.

Menurut Nuraliza, dkk (2023: 21-22) menjelaskan bahwa terdapat 4 faktor yang memengaruhi keselamatan dan kesehatan kerja yaitu (1) faktor manusia yang disebabkan oleh kelalaian pekerja dalam melaksanakan pekerjaannya, kelalaian tersebut dikarenakan ketidaksengajaan ataupun tidak sengaja sehingga menimbulkan kecelakaan kerja yang tentunya merugikan pekerja dan perusahaan. (2) faktor mekanik merupakan peralatan yang mendukung pekerjaan sangat berpengaruh dalam keselamatan dan kesehatan kerja, penggunaan peralatan harus sesuai dengan kemampuan yang dimiliki pekerja, hal itu bertujuan agar tidak terjadi kesalahan dalam penggunaannya sehingga tidak menimbulkan kecelakaan kerja. (3) faktor alam merupakan faktor yang tidak dikehendaki dan tidak diketahui kapan terjadinya. Faktor ini sangat berpengaruh dalam keselamatan dan Kesehatan kerja terutama karena kejadian yang tidak terduga. (4) faktor manajemen perusahaan dimana perusahaan sudah seharusnya menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja agar dalam pelaksanaan tidak menimbulkan terjadinya kecelakaan kerja.

Menurut Zaini, dkk (2022: 6-7) mengemukakan bahwa terdapat 8 faktor yang memengaruhi keselamatan dan kesehatan kerja yaitu (1) faktor fisika meliputi iklim kerja, tekanan udara, radiasi, kebisingan, penerangan. (2) faktor kimia adalah kandungan zat kimia yang berbentuk padat, gas, maupun cair. (3) faktor

biologis adalah kandungan mikroorganisme di lingkungan kerja yang menyebabkan penyakit. (4) faktor ergonomis meliputi cara kerja, posisi kerja, alat kerja, beban kerja pada pekerja. (5) faktor psikososial meliputi hubungan antara teman kerja dan hubungan dengan atasan. (6) faktor mekanikal merupakan faktor yang disebabkan oleh kerusakan mesin kerja. (7) faktor elektrikal merupakan gangguan kelistrikan yang abnormal. (8) faktor limbah adalah hasil produksi yang tidak dimanfaatkan berupa medis dan non medis.

Menurut Suhardi, dkk (2021: 13) mengemukakan bahwa terdapat 4 faktor yang memengaruhi keselamatan dan kesehatan kerja yaitu (1) faktor lingkungan meliputi kondisi pencahayaan, penerangan, dan suhu di tempat kerja. (2) faktor mesin dan peralatan kerja harus memiliki perencanaan yang baik dengan memerhatikan ketentuan yang berlaku. (3) faktor perlengkapan kerja yaitu Alat Pelindung Diri (APD) merupakan perlengkapan kerja yang wajib terpenuhi untuk pekerja, APD berupa pakaian kerja, kacamata, sarung tangan, sepatu kerja, helm kerja, masker, dan yang lainnya harus sesuai dengan ukurannya sehingga menimbulkan kenyamanan bagi pekerja. (4) faktor manusia meliputi peraturan kerja dimana pekerja harus menerapkan K3 sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP), disiplin dalam menerapkan K3, konsentrasi dalam bekerja.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah (1) faktor manusia yang disebabkan oleh kelalaian pekerja dalam melaksanakan pekerjaannya, kelalaian tersebut dikarenakan ketidaksengajaan ataupun tidak sengaja sehingga menimbulkan kecelakaan kerja yang tentunya merugikan

pekerja dan perusahaan. (2) faktor mekanik merupakan peralatan yang mendukung pekerjaan sangat berpengaruh dalam keselamatan dan kesehatan kerja, penggunaan peralatan harus sesuai dengan kemampuan yang dimiliki pekerja, hal itu bertujuan agar tidak terjadi kesalahan dalam penggunaannya sehingga tidak menimbulkan kecelakaan kerja. (3) faktor alam merupakan faktor yang tidak dikehendaki dan tidak diketahui kapan terjadinya. Faktor ini sangat berpengaruh dalam keselamatan dan Kesehatan kerja terutama karena kejadian yang tidak terduga. (4) faktor manajemen perusahaan dimana perusahaan sudah seharusnya menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja agar dalam pelaksanaan tidak menimbulkan terjadinya kecelakaan kerja.

B. Karyawan

1. Pengertian Karyawan

Karyawan merupakan sebuah aset pada perusahaan dan kehadiran karyawan juga begitu penting hingga saat ini. Tanpa adanya karyawan tidak akan terjadi kelancaran dalam proses aktifitas suatu organisasi. Karyawan juga dimaksud adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan pribadi maupun kebutuhan orang lain, baik di dalam maupun di luar organisasi. Karyawan juga dimaksud tenaga kerja yang melakukan pekerjaan pada setiap bentuk usaha atau perorangan dengan menerima upah termasuk tenaga kerja yang melakukan pekerjaan di luar hubungan kerja, karyawan merasa terikat

adalah yang merasa benar-benar terlibat dan memiliki antusias akan pekerjaan dalam organisasinya.

Menurut Undang-undang Tahun 1969 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Mengenai Tenaga Kerja dalam pasal 1 dikatakan bahwa karyawan adalah tenaga kerja melakukan pekerjaan dan memberikan hasil kerjanya kepada pengusaha yang mengerjakannya dimana hasilnya kerjanya itu sesuai dengan profesi atau pekerjaan atas dasar keahlian sebagai mata pencariannya. Sedangkan menurut Undang-Undang nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan pasal 1 ayat 2 menyebutkan bahwa karyawan adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat, baik di dalam maupun di luar hubungan kerja.

Menurut Pretty dan Ivan (2019:28) karyawan adalah orang-orang yang diberi tugas berdasarkan kejurusan, keahlian, keterampilan (*skill*) dan tanggung jawab, serta melaksanakannya sesuai dengan syarat-syarat seperti waktu, rencana, jadwal, biaya dan sebagainya yang telah ditentukan. Menurut Rabrindra (2017:100) karyawan adalah penduduk dalam usia kerja (berusia 15-64 tahun) atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu Negara yang menjual jasa (pikiran atau tenaga) dan mendapat kompensasi yang besarnya telah ditetapkan terlebih dahulu. Menurut kurniawaty, dkk (2022:164) karyawan adalah setiap orang yang menyediakan jasa (baik dalam bentuk pikiran maupun dalam bentuk tenaga) dan mendapatkan balas jasa ataupun kompensasi yang besarnya telah ditentukan terlebih dahulu.

Berdasarkan pengertian karyawan dari beberapa ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa karyawan adalah orang-orang yang diberi tugas berdasarkan kejurusan, keahlian, keterampilan (skill) dan tanggung jawab, serta melaksanakannya sesuai dengan syarat-syarat seperti waktu, rencana, jadwal, biaya dan sebagainya yang telah ditentukan.

2. Jenis-Jenis Karyawan

Menurut Lestari dan Anita (2018:28) jenis-jenis karyawan dibagi menjadi dua yaitu :

a. Karyawan Tetap

Karyawan tetap merupakan karyawan yang telah memiliki kontrak ataupun perjanjian kerja dengan perusahaan dalam jangka waktu yang tidak ditetapkan (*permanent*). Karyawan tetap biasanya cenderung memiliki hak yang jauh lebih besar dibandingkan dengan karyawan tidak tetap. Selain itu, karyawan tetap juga cenderung jauh lebih aman (dalam hal kepastian lapangan pekerjaan) dibandingkan dengan karyawan tidak tetap.

b. Karyawan Tidak Tetap (Kontrak)

Karyawan tidak tetap (kontrak) merupakan karyawan yang hanya dipekerjakan ketika perusahaan membutuhkan tenaga kerja tambahan saja. Karyawan tidak tetap biasanya dapat diberhentikan sewaktu-waktu oleh perusahaan ketika perusahaan sudah tidak membutuhkan tenaga tambahan lagi, jika dibandingkan dengan karyawan tetap, karyawan tidak tetap

cenderung memiliki hak yang jauh lebih sedikit dan juga cenderung sedikit tidak aman (dalam hal kepastian lapangan pekerjaan).

Menurut Lestari (2018:80) jenis-jenis karyawan dibagi menjadi dua yaitu :

a. Karyawan Paruh Waktu

Jenis karyawan paruh waktu, alasan memilih untuk menjalani pekerjaan dengan cara ini biasanya berhubungan dengan keterbatasan waktu yang mereka miliki. Biasanya karyawan jenis ini adalah dari golongan pelajar atau mahasiswa yang harus membagi waktu antara pekerjaan dan waktu untuk belajar, selain itu juga dari golongan wanita yang memiliki anak-anak yang masih berusia dibawah lima tahun.

b. Karyawan Tetap

Jenis karyawan ini merupakan jenis karyawan yang secara konsisten meluangkan secara penuh waktu yang dimiliki untuk melakukan suatu pekerjaan dengan menjadi karyawan tetap, dan tidak membagi waktu bekerja yang dimiliki untuk bekerja di tempat lain.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis karyawan terbagi menjadi dua yaitu karyawan tetap dan karyawan tidak tetap.

3. Hak dan Kewajiban Karyawan

Menurut Farianto (2019:242) terdapat lima hak karyawan dan tiga kewajiban karyawan yaitu :

a. Hak Karyawan

1. Karyawan berhak untuk menerima gaji dari perusahaan dengan ketentuan yang sudah diatur.
2. Karyawan berhak untuk memperoleh waktu istirahat kerja, waktu libur kerja, waktu cuti kerja, izin meninggalkan jadwal kerja dari perusahaan.
3. Karyawan berhak untuk memperoleh fasilitas kesejahteraan berupa diikutsertakan dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, tunjangan kematian dan tunjangan hari raya keagamaan dari perusahaan.
4. Karyawan berhak untuk mengajukan pengunduran diri kepada perusahaan dengan ketentuan yang berlaku.
5. Karyawan berhak untuk memperoleh uang pesangon dan uang penghargaan masa kerja dari perusahaan.

b. Kewajiban Karyawan

1. Karyawan berkewajiban untuk melaksanakan ruang lingkup pekerjaan.
2. Karyawan berkewajiban untuk mematuhi kewajiban dan larangan yang berlaku bagi karyawan.

3. Karyawan berkewajiban untuk melaksanakan jadwal waktu kerja.

Menurut Filia dan Rivaldo (2019:99-100) terdapat lima Hak dan delapan Kewajiban karyawan yaitu :

a. Hak Karyawan

1. Hak atas upah yang layak.
2. Hak perlindungan atas keselamatan dan kesehatan kerja, termasuk hak istirahat dan cuti.
3. Hak atas kebebasan berpendapat dan berorganisasi.
4. Hak atas PHK.
5. Hak untuk mogok kerja, dan sebagainya.

b. Kewajiban karyawan

1. Wajib hadir
2. Wajib menggunakan perlengkapan yang telah diberikan perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Dilarang keras merokok, tidur-tiduran pada saat bekerja.
4. Dilarang meminum minuman keras, berjudi, dan berbuat anarkis pada saat bekerja.
5. Absen sebanyak 2 (dua) kali berturut-turut tanpa ada keterangan yang jelas akan dikenakan sanksi.

6. Apabila tidak masuk kerja selama 4 (empat) hari berturut-turut tanpa ada keterangan yang jelas, maka karyawan dianggap mengundurkan diri dari perusahaan.
7. Apabila tidak masuk kerja selama 3 (tiga) hari dalam 1 (satu) bulan, maka akan diberikan sanksi kecuali sakit dan harus ada surat keterangan sakit dan ditandatangani oleh dokter.
8. Apabila mengundurkan diri belum cukup 1 (satu) bulan penuh bekerja dalam bulan berjalan, maka gaji tidak akan dikeluarkan oleh perusahaan dan tidak akan menuntut ganti rugi.

Menurut Joses (2016:38-39) dua Hak dan tiga Kewajiban karyawan yaitu :

a. Hak karyawan

1. Meminta kepada pemimpin atau pengurus perusahaan agar dilaksanakan semua syarat keselamatan dan kesehatan kerja yang diwajibkan di tempat kerja ataupun perusahaan yang bersangkutan.
2. Menyatakan keberatan melakukan pekerjaan jika syarat keselamatan dan kesehatan kerja serta alat perlindungan diri yang diwajibkan tidak memenuhi persyaratan, kecuali dalam hal khusus ditetapkan lain oleh pengawas dalam batas-batas yang masih dipertanggungjawabkan.

b. Kewajiban karyawan

1. Kewajiban ketaatan, yakni seorang tenaga kerja yang memasuki sebuah perusahaan tertentu memiliki konsekuensi untuk taat dan patuh terhadap perintah dan petunjuk yang diberikan perusahaan karena mereka sudah terikat dengan perusahaan.
2. Kewajiban konfidensialitas, yakni kewajiban untuk menyimpan informasi yang sifatnya sangat rahasia.
3. Kewajiban loyalitas, yakni konsekuensi lain yang dimiliki seorang tenaga kerja jika dia bekerja di dalam sebuah perusahaan adalah dia harus memiliki loyalitas terhadap perusahaan.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Hak karyawan terdiri dari 1. Karyawan berhak untuk menerima gaji dari perusahaan dengan ketentuan yang sudah diatur. 2. Karyawan berhak untuk memperoleh waktu istirahat kerja, waktu libur kerja, waktu cuti kerja, izin meninggalkan jadwal kerja dari perusahaan. 3. Karyawan berhak untuk memperoleh fasilitas kesejahteraan berupa diikutsertakan dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, tunjangan kematian dan tunjangan hari raya keagamaan dari perusahaan. 4. Karyawan berhak untuk mengajukan pengunduran diri kepada perusahaan dengan ketentuan yang berlaku. 5. Karyawan berhak untuk memperoleh uang pesangon dan uang penghargaan masa kerja dari perusahaan. Dan Kewajiban karyawan terdiri dari 1. Karyawan berkewajiban untuk melaksanakan ruang lingkup pekerjaan. 2. Karyawan berkewajiban untuk

mematuhi kewajiban dan larangan yang berlaku bagi karyawan. 3. Karyawan berkewajiban untuk melaksanakan jadwal waktu kerja.

C. Dinamika Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Karyawan PT. Sejahtera Sunindo Trada

Responden pada penelitian ini adalah karyawan PT. Sejahtera Sunindo Trada dimana responden pertama berusia 29 tahun lama bekerja 6 tahun dan 3 kali mengalami kecelakaan kerja. Responden kedua berusia 35 tahun lama bekerja 10 tahun 4 kali mengalami kecelakaan kerja. Responden ketiga berusia 43 tahun lama bekerja 18 tahun 6 kali mengalami kecelakaan kerja. Responden keempat berusia 22 tahun lama bekerja 2 tahun 1 kali mengalami kecelakaan kerja. Responden kelima berusia 32 tahun lama bekerja 8 tahun 3 kali mengalami kecelakaan kerja.

Responden pertama mengalami kecelakaan kerja yang diakibatkan karena kurang peduli dalam melaksanakan keselamatan dan kesehatan kerja. Responden kedua jatuh sakit yang dialami karena tidak menggunakan masker pada saat bekerja. Responden ketiga harus mengganti kerugian yang diakibatkan karena lalai dan tidak menjalankan standar operasional prosedur dalam bekerja. Responden keempat mengalami kecelakaan kerja karena minimnya pengetahuan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja. Responden kelima jatuh sakit jatuh sakit yang dialami karena tidak fokus dan konsen terhadap pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja.

Kelima responden adalah karyawan PT. Sejahtera Sunindo Trada yang sama-sama memiliki faktor yang memengaruhi keselamatan dan kesehatan kerja

seperti tidak fokus dan konsen, minimnya pengetahuan, dan tidak menjalankan standar operasional prosedur yang telah ditetapkan. Didalam perusahaan responden harus menjalankan tugasnya sebagai karyawan dan menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja dengan baik sesuai standar operasional prosedur.

Banyak hal-hal yang dirasakan individu dalam bekerja seperti lima responden yang telah memberikan informasinya tentang kondisi perannya sebagai karyawan yang tidak disiplin dalam melaksanakan K3 mengakibatkan kecelakaan kerja terjadi dan harus menanggung semua konsekuensinya.

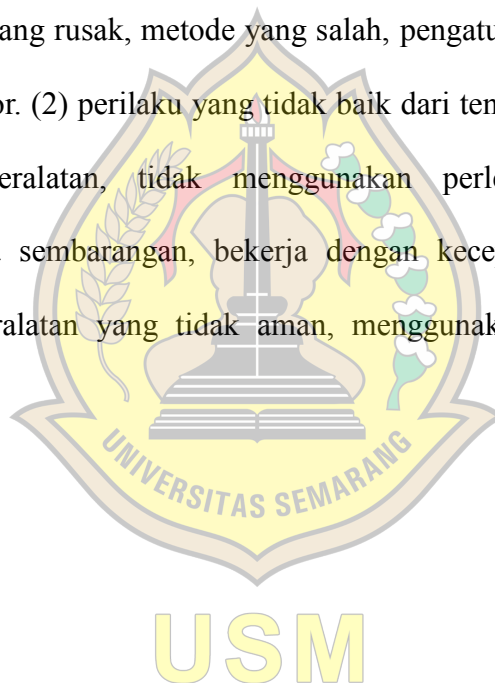
Menurut Rosento, dkk (2021:156) Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah kondisi dalam pekerjaan yang sehat dan aman baik itu bagi pekerjaannya, perusahaan maupun bagi masyarakat dan lingkungan-lingkungan sekitar pabrik atau tempat kerja tersebut.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja juga merupakan suatu usaha untuk mencegah setiap perbuatan atau kondisi tidak selamat, yang dapat mengakibatkan kecelakaan. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan rangkaian aktivitas untuk menghasilkan atmosfer kerja yang nyaman serta tentram untuk para karyawan yang bekerja di industri yang bersangkutan.

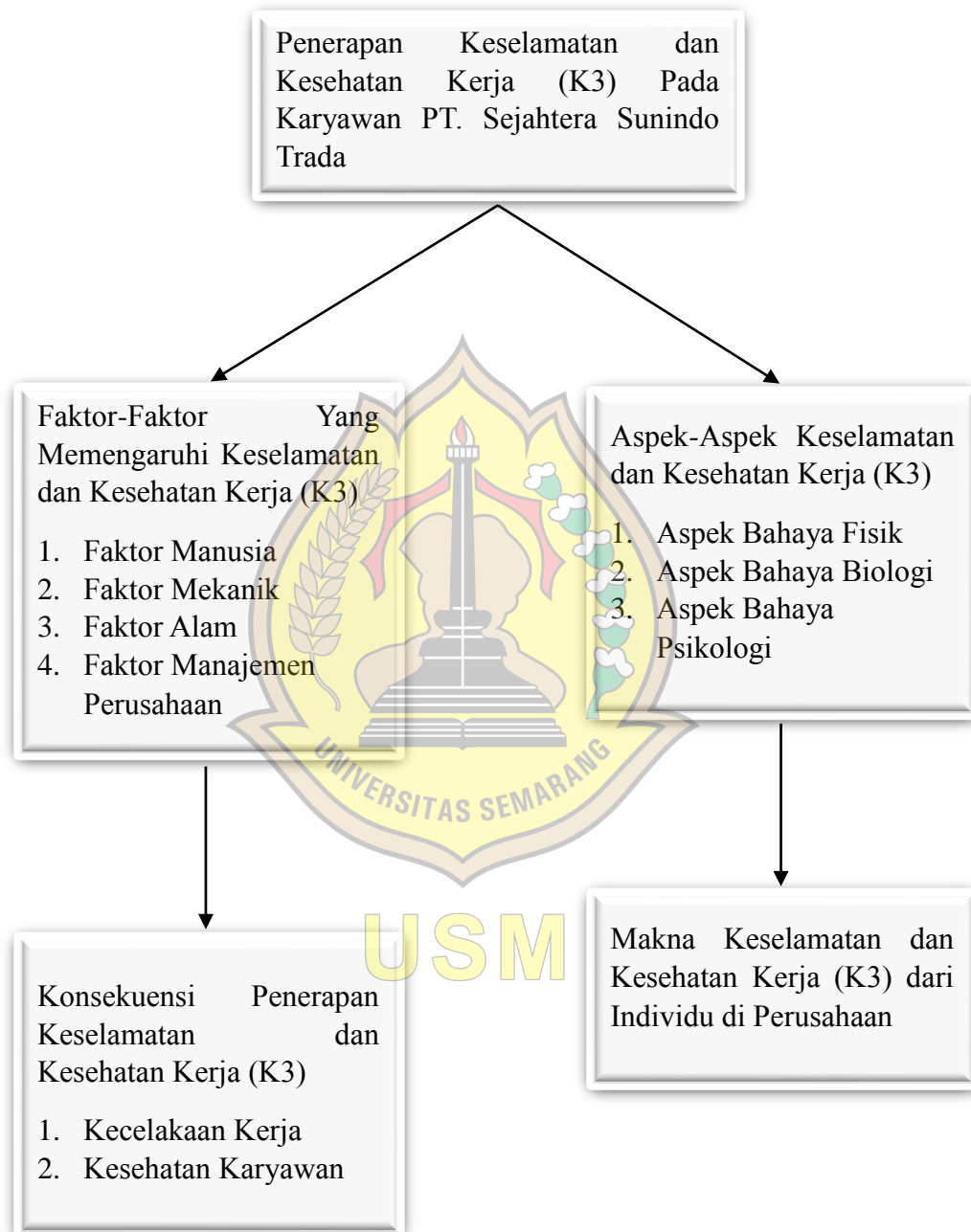
Keselamatan dan kesehatan kerja yang diabaikan sering menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit terhadap pekerja. yang dikarenakan lemahnya penerapan standar K3 di perusahaan. Akibat lemahnya penerapan K3 di perusahaan juga sangat berdampak kepada lingkungan sekitar. Dikalangan pekerja, banyak pekerja yang mengalami kecelakaan kerja akibat faktor perilaku

tindakan tidak aman (*unsafe action*) dalam bekerja, penyebabnya adalah kurangnya pengetahuan pekerja tentang K3. Cara mengurangi kecelakaan kerja dan gangguan kesehatan yang berdampak tidak baik pada pekerja dalam perusahaan adalah standar K3 harus dilaksanakan.

Menurut Widiyarini, dkk (2019- 289) terdapat 2 faktor penyebab kecelakaan kerja yaitu (1) kondisi yang tidak aman, meliputi: peralatan yang tidak safety, peralatan yang rusak, metode yang salah, pengaturan udara tidak baik atau sumber udara kotor. (2) perilaku yang tidak baik dari tenaga kerja, meliputi: tidak mengamankan peralatan, tidak menggunakan perlengkapan perlindungan, membuang benda sembarangan, bekerja dengan kecepatan yang tidak aman, menggunakan peralatan yang tidak aman, menggunakan prosedur yang tidak aman.



D. Kerangka Teori Penelitian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian Kualitatif

Metode penelitian yaitu langkah yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan informasi atau data. Metode penelitian juga merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dapat dideskripsikan, dibuktikan, dikembangkan dan ditemukan pengetahuan untuk memahami dan memecahkan masalah dalam kehidupan manusia. Cara ilmiah ini dilakukan menggunakan tehnik yang cermat dan sistematis. Penelitian mengenai penyesuaian diri terhadap remaja yang menikah di usia dini ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada (Anggito&Setiawan, 2018 : 7). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam terkait dengan permasalahan manusia dan sosial. Responden mampu memahami makna dari lingkungan dan makna yang memengaruhi perilakunya. Penelitian kualitatif bersifat fleksibel, tidak terpaku oleh konsep, fokus, teknik pengumpulan data yang direncanakan pada awal penelitian, tetapi dapat berubah di lapangan mengikuti perkembangan penelitian (Rukin, 2019 : 17).

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologis. Dalam pendekatan ini, peneliti berusaha memahami arti peristiwa terhadap orang yang berada dalam situasi-situasi tertentu. Penelitian fenomenologi mengungkap fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada individu. Penelitian ini dilakukan dalam situasi yang sedang dialami, sehingga tidak ada batasan dalam memaknai atau memahami fenomena yang dikaji (Suyanto, 2019:27-28). Fenomenologi adalah filsafat tentang fenomena. Fenomena yang dimaksudkan yaitu peristiwa pengalaman keseharian, kecemasan, duka, kegembiraan yang mempelajari lebih mendalam keseharian setiap orang. Fenomenologi juga sebuah metodologi untuk menggapai kebenaran (Farid, 2018:25).

Fenomenologi diartikan sebagai sebuah studi yang berupaya untuk menganalisis secara deskriptif dan introspektif tentang segala kesadaran bentuk manusia dan pengalamannya baik dalam aspek inderawi, konseptual, moral, estetis, dan religius (Helaluddin, 2018:7). Kualitas penelitian fenomenologi yang dihasilkan harus memiliki nilai dan standar yang tinggi, untuk menuju ke hasil tersebut, penelitian fenomenologi harus memiliki ciri-ciri yaitu mengacu pada kenyataan, memahami peristiwa dan keterkaitannya dengan orang-orang yang berada dalam situasi tersebut.

B. Fokus Penelitian

Penelitian tentang Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Karyawan PT. Sejahtera Sunindo Trada, maka aspek-aspek yang digunakan untuk mengungkapkan dinamika seperti gambaran kehidupan dan deskripsi kehidupan

harus melakukan survey sendiri ke lapangan dan melakukan wawancara kepada responden yang akan diteliti.

Peneliti harus mengetahui responden nyaman atau tidak saat dilakukannya wawancara, karena menentukan akuratnya hasil dari responden. Peneliti dapat menggali informasi seperti : Pemaknaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada karyawan di perusahaan dan faktor-faktor yang memengaruhi serta konsekuensi dalam penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

C. Responden Penelitian

Penelitian dengan topik Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT. Sejahtera Sunindo Trada, maka responden yang dipilih oleh peneliti yaitu karyawan PT. Sejahtera Sunindo Trada bagian service. Dalam penelitian kualitatif, sampel sumber data dipilih secara *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sample yang dilakukan dengan cara tidak acak, tetapi peneliti merumuskan kriteria objek yang ingin dijadikan sumber penelitian secara spesifik. Responden yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah lima orang, dengan masing-masing responden terdapat dua orang informan.

Peneliti juga harus menggunakan dua informan peneliti dari masing-masing responden, untuk mendapatkan informasi mengenai Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT. Sejahtera Sunindo Trada. Informan penelitian merupakan orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Penggunaan informan penelitian ini dimaksudkan agar peneliti dapat memastikan bahwa data yang diberikan oleh responden penelitian adalah data valid atau data yang

sesungguhnya. Informan dalam penelitian ini yaitu keluarga dan teman responden.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian kualitatif ini adalah metode wawancara, metode observasi, dan menggunakan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu dari beberapa teknik dalam mengumpulkan informasi atau data. Wawancara adalah metode pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Nazir (dalam Edi, 2016 : 3) mendefinisikan wawancara sebagai proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan narasumber dengan berdasarkan pedoman wawancara yang sebelumnya sudah di rancang atau disiapkan. Wawancara memiliki tujuan yaitu untuk menggali data atau informasi dari responden.

Wawancara merupakan metode ketika peneliti dan responden bertemu dalam situasi tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan informasi. Data yang diperoleh peneliti berasal langsung dari responden penelitian. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan fakta, kepercayaan, keinginan yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian yang diharapkan oleh peneliti. Rosaliza (2015:74-75) menyatakan pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan informasi dibuat sama sebagaimana membuat daftar pertanyaan dengan berbagai penyesuaian. Terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan oleh peneliti dalam melakukan wawancara, diantaranya yaitu memastikan tujuan

penelitian, menentukan subjek penelitian, menjalin hubungan yang baik dengan subjek, mendapatkan informasi atau data yang tepat, dan merekam informasi yang didapatkan.

Menurut Harvey (dalam Hakim, 2013 : 169) pewawancara yang efektif adalah pewawancara yang dapat dengan mudah menyesuaikan gaya responden dan membuat responden nyaman. Syarat wawancara yang baik terdiri dari penggunaan istilah yang mudah dipahami, pertanyaan bersifat terbuka, dan urutan pertanyaan yang bersifat umum kemudian mengarah kepada hal-hal yang khusus. Bentuk pertanyaan yang diajukan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dengan tujuan untuk memudahkan *interviewee* memahami maksud pertanyaan yang diajukan oleh *interviewer*. Menurut Morrison (dalam Fadhallah, 2021 : 6) pengajuan pertanyaan yang bersifat terbuka dapat membantu *interviewer* dalam mengidentifikasi konflik-konflik yang dialami oleh *interviewee*.

2. Observasi

Menurut (Poerwandari, 2011: 134) kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek adalah fenomena tersebut.

Observasi dalam pengambilan data juga dilakukan dengan metode observasi yaitu secara anecdotal record. Metode observasi anecdotal record adalah metode yang digunakan peneliti dalam melakukan observasi dengan hanya membawa kertas untuk mencatat perilaku khasa, unik, dan penting yang dilakukan responden peneliti (Herdiansyah, 2011 :133).

Dan kelebihan dari metode anactodal record yaitu : (1) Pemahaman yang lebih tepat dan akurat dari tingkah laku unik dan spesifik lebih mudah didapatkan. (2) Memperoleh latar belakang munculnya perilaku unik dan khas tersebut akan mudah dari penelitian dalam menarik tema-tema dan kesimpulan umum dari perilaku yang muncul.

E. Rancangan Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Tahap ini adalah tahap yang akan dilakukan penelitian sebelum penelitian dilaksanakan, hal-hal yang perlu dipersiapkan dalam pra penelitian yaitu :

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian disusun sebelum penelitian dilaksanakan. Peneliti melakukan studi pustaka dengan mencari materi dari jurnal dan *e-book* mengenai variabel yang akan diteliti. Pada penelitian ini, peneliti akan meneliti tentang Pemaknaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Karyawan di PT. Sejahtera Sunindo Trada. Peneliti menentukan metode yang tepat untuk penelitian, yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif.

b. Menentukan Responden Penelitian

Responden penelitian yang dipilih disesuaikan dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Dalam penelitian tentang Pemaknaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Karyawan di PT. Sejahtera Sunindo Trada, maka responden yang dipilih yaitu karyawan PT. Sejahtera

Sunindo Trada bagian service. Sesuai dengan tujuan penelitian, peneliti ingin mengungkap dinamika Pemaknaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Karyawan di PT. Sejahtera Sunindo Trada supaya mampu menerapkan K3 dengan baik.

c. Mengurus Perizinan

Responden Individual Peneliti meminta izin kepada responden setelah menentukan atau mendapatkan responden penelitian terkait dengan permasalahan yang akan diteliti. Perizinan ini dimaksudkan agar responden tidak beranggapan bahwa seorang peneliti lancang mewawancara dengan tidak menyampaikan maksud yang ingin dituju.

d. Melakukan Pendekatan pada Responden

Setelah mendapatkan izin dari responden, peneliti melakukan pendekatan ke responden dengan tujuan memudahkan peneliti dalam proses pengambilan data berupa wawancara. Pada proses pendekatan, peneliti harus dapat membuat responden merasa nyaman dan tidak terkesan kaku. Dengan begitu, proses wawancara akan berjalan dengan lancar dan responden dapat terbuka saat menjawab pertanyaan-pertanyaan dari pewawancara.

e. Memilih Informan

Informan merupakan orang yang dianggap mengetahui dengan baik terhadap masalah yang diteliti dan bersedia untuk memberikan informasi terkait permasalahan yang dialami responden kepada peneliti. Informan dalam penelitian ini yaitu tetangga, keluarga, dan sahabat.

f. Mempersiapkan Perlengkapan Penelitian

Perlengkapan penelitian sangat penting dalam proses berlangsungnya penelitian. Perlengkapan penelitian ini berupa perekam, baik berupa alat perekam, video, serta alat tulis.

g. Menyusun Pedoman Wawancara yang akan digunakan dalam Penelitian

Sebelum melakukan wawancara, seorang peneliti perlu membuat pedoman wawancara yang dapat digunakan untuk membantu mengarahkan pembicaraan ke topik penelitian dan rumusan masalah yang akan diteliti. Pedoman wawancara sebaiknya ditulis dengan rinci agar membantu peneliti untuk mengetahui apa yang harus ditanyakan, urutannya seperti apa, dan bagaimana peneliti mengajukan pertanyaan.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode wawancara. Pengambilan data melalui metode wawancara diharapkan agar tercipta hubungan yang baik antara peneliti dengan responden dengan tujuan untuk memperoleh data yang diinginkan peneliti.

F. Metode Analisis Data

Noeng Muhadjir (dalam Ahmad Rijali, 2018 : 84) mendefinisikan bahwa analisis data yaitu upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara dan observasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus

yang diteliti, untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan upaya mencari makna.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data yang bersifat induktif, yaitu analisis data yang prosesnya berlangsung dari fakta-fakta ke teori. Tujuan digunakan analisis data dengan cara induktif yaitu untuk menghindari manipulasi data-data penelitian, sehingga diawali dengan data baru yang disesuaikan dengan teori (dalam Hardani, dkk, 2020 : 162).

Menurut Mathew B. Miles (dalam Hardani, dkk, 2020 : 163-171) analisis data yang muncul berupa kata-kata. Data tersebut telah dikumpulkan dengan cara pengamatan, wawancara, perekaman, dan pencatatan. Biasanya analisis kualitatif menggunakan kata-kata yang kemudian disusun ke dalam teks yang diperluas. Teknik analisis data kualitatif pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data Miles & Huberman.

Teknik analisis data model Miles & Huberman dibagi dalam tiga tahapan, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang muncul di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, penulisan datanya berbentuk narasi, tidak berbentuk statistik. Reduksi data dilaksanakan secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang dan mengorganisasi data dengan

cara sedemikian rupa hingga akhirnya dapat ditarik kesimpulan dan di verifikasi. Menurut Riyanto (dalam Hardani, dkk, 2020 : 165) berpendapat bahwa reduksi data harus dipilih mana yang penting dan mana yang tidak penting. Reduksi ada dua proses yaitu proses *living in* (data terpilih) dan *living out* (data terbuang).

Proses pengumpulan data dilakukan secara terus menerus melalui proses *check* (analisis) dan *re-check* (re-analisis), sehingga ditemukan data yang sesungguhnya atau data yang valid secara menyeluruh. Dalam proses analisis dilakukan kegiatan mencari kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan, baik dalam persepsi, rencana, dan pelaksanaan pada seseorang maupun antara seseorang dengan yang lainnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan. Penyajian data dalam penelitian ini yaitu menampilkan data dalam bentuk yang mudah dipahami, penyajian data ini dapat berbentuk narasi serta dapat diselingi dengan tabel, grafik atau diagram, dan bentuk lainnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Simpulan data dan verifikasi merupakan langkah ketiga dari proses analisis data. Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, diragukan, dan dapat berubah ketika tidak ditemukan bukti-bukti yang

mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan dapat berkembang lagi setelah peneliti terjun ke lapangan.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilaksanakan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Dalam menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Terdapat empat kriteria yang digunakan pada penelitian kualitatif, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

Uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan kriteria keabsahan data derajat kepercayaan (*credibility*). Kriteria ini harus mengandung nilai kebenaran dari data yang telah dikumpulkan. Uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti mempunyai maksud agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan (Hardani dkk, 2020 : 201).

Teknik yang digunakan untuk mengecek dan menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah :

1. Triangulasi

Triangulasi dapat ditujukan untuk menguji data yang dapat dipercaya, data diperiksa dan dicek dari berbagai sumber dengan cara yang beragam dan

waktu yang berbeda (Margono, dalam Andarusni dan Mariyani, 2020 : 148). Triangulasi merupakan usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat proses pengumpulan data dan proses analisis data.

Triangulasi dengan sumber berarti menguji data dari berbagai sumber informan. Triangulasi sumber dapat mempertajam data tersebut dapat dipercaya atau tidak jika dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber atau informan. Triangulasi dengan sumber merupakan *cross check* data dengan membandingkan data dari satu sumber ke sumber yang lain.

2. Meningkatkan Kecermatan dalam Penelitian

Meningkatkan kecermatan secara berkelanjutan dapat membuat kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik dan sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengecek apakah data yang telah diperoleh, dibuat, dan disajikan sudah valid atau belum.

H. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian mempunyai fungsi yaitu untuk membantu peneliti dalam memfokuskan tujuan penelitian ke dalam bentuk pertanyaan yang spesifik. Pertanyaan penelitian ini merupakan dasar penelitian yang akan dilakukan. Berikut ini pertanyaan penelitian tentang pernikahan dini yang di susun oleh peneliti untuk memperoleh data dari responden :

1. Aspek Fisik :

- a. Apa yang anda ketahui mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)?
- b. Bagaimana penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di perusahaan?
- c. Apa akibat yang ditimbulkan dari penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang kurang baik?
- d. Apa faktor yang memengaruhi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di perusahaan?

2. Aspek Biologi

- a. Apa limbah yang dihasilkan dalam lingkungan kerja anda?
- b. Apa yang anda rasakan di lingkungan kerja yang kurang bersih akibat limbah yang dihasilkan?
- c. Bagaimana sikap anda dan perusahaan mengetahui terdapat karyawan yang terkena penyakit akibat limbah yang dihasilkan?

3. Aspek Psikologi

- a. Apa sikap anda mengetahui karyawan maupun perusahaan yang tidak menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan baik?
- b. Apa makna dari penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di perusahaan?
- c. Apa yang anda rasakan dalam psikis anda ketika mengalami kecelakaan maupun penyakit dalam menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)?

BAB IV

PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Orientasi Kanchah Penelitian

Orientasi kanchah penelitian atau orientasi lapangan merupakan salah satu hal yang perlu di perhatikan dan dilaksanakan agar suatu penelitian dapat berjalan dengan optimal. Tujuannya adalah untuk mengetahui lokasi dan situasi penelitian, agar peneliti dapat secara langsung mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dilapangan sebanyak mungkin dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Orientasi kanchah penelitian ini dilakukan sebelum memulai penelitian dengan mencari responden penelitian yang dimaksud adalah karyawan di PT. Sejahtera Sunindo Trada. Setelah menemukan responden dari berbagai satuan kerja, peneliti berusaha menjalin komunikasi atau membangun rapport dengan semua responden untuk menyampaikan maksud dan tujuan yang dilakukan.

Responden yang telah memberikan kesediaan menjadi partisipan penelitian kemudian peneliti meminta kesediaan waktu untuk melakukan wawancara. Sebelum melakukan wawancara responden sudah menandatangani surat kesediaan sebagai wawancara sebagai narasumber penelitian. Peneliti melakukan proses wawancara dengan bantuan record dan HP.

Wawancara dilakukan di kantor PT. Sejahtera Sunindo Trada dengan menyesuaikan waktu luang responden. Peneliti harus memahami posisi responden dalam keadaan nyaman atau tidak, karena itu akan mempengaruhi jalannya wawancara yang akan berlangsung. Peneliti sebaiknya membangun suasana hangat dengan menanyakan kabar dan keadaan yang sedang dialami responden

hari ini. Masing – masing responden merasakan keterbukaan, kenyamanan dan kepercayaan kepada peneliti. Peneliti merasa penting untuk membangun suasana hangat saat melakukan wawancara pada karyawan.

B. Pra Penelitian

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti mempersiapkan instrumen wawancara dan observasi yang akan digunakan selama proses penelitian. Peneliti menyusun pedoman wawancara untuk mengungkapkan gambaran penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam PT. Sejahtera Sunindo Trada . Peneliti juga mempersiapkan alat yang dibutuhkan selama pelaksanaan penelitian berjalan, seperti alat tulis, tape recorder, dan kamera untuk mendokumentasikan jalannya penelitian. Hal yang paling penting dalam segi wawancara ini adalah pendekatan pada responden. Peneliti kemudian menemui lima responden untuk berpartisipasi sebagai Responden penelitian Pemaknaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada karyawan di perusahaan dan faktor-faktor yang memengaruhi serta konsekuensi dalam penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam waktu yang berbeda.

Peneliti juga akan menjelaskan bahwa selama proses pengambilan data, seluruh data akan direkam menggunakan alat perekam menggunakan alat perekam yang berfungsi untuk mempermudah dan memperlancar selama proses wawancara berlangsung dan dalam persetujuan responden. Setelah peneliti menjelaskan mengenai tata cara selama proses penelitian, responden diminta mengisi lembar pernyataan kesediaan untuk menjadi responden penelitian Pemaknaan

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada karyawan PT. Sejahtera Sunindo Trada.

Peneliti memberikan penjelasan kepada responden tentang beberapa hal, diantaranya :

1. Motivasi dan kepentingan penelitian melakukan penelitian

Peneliti menjelaskan kembali motivasi dan kepentingan melakukan penelitian Pemaknaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada karyawan PT. Sejahtera Sunindo Trada. Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir untuk kepentingan akademis agar responden terlepas dari pemikiran-pemikiran yang tidak benar dalam berjalannya penelitian ini dan tidak menimbulkan hal-hal yang membuat responden merasa tidak nyaman.

2. Anonimitas

Sebelum melakukan proses wawancara, peneliti harus nmenjelaskan mengenai tata cara selama proses penelitian berlangsung, antara lain peneliti menjamin rahasia identitas responden dengan cara tidak dicantumkan dalam penulisan laporan peneliti kecuali responden bersedia. Untuk responden dan informan peneliti, mengizinkan peneliti untuk menulis identitas responden pada hasil penelitian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada karyawan PT. Sejahtera Sunindo Trada yang nantinya akan dijadikan laporan.

3. Cross check

Dalam hasil wawancara ini responden diperkenankan untuk membaca atau mengevaluasi ulang hasil interview. responden juga dapat menghilangkan atau meminta untuk wawancara ulang jika responden tidak berkenan dalam

suatu kalimat yang telah responden ucapkan dalam penelitian yang sedang berjalan.

4. Honoarium

Dari awal, peneliti memberitahu kepada responden bahwa peneliti ini tidak ada unsur imbalan atau penghargaan dalam memberikan data. Terkadang responden berharap untuk diberikan imbalan namun tergantung dari pada responden dan penelitian dari awal, dari penelitin Pemaknaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada karyawan PT. Sejahtera Sunindo Trada peneliti telah memberitahu kepada responden bahwa tidak ada imbalan dan responden menyetujuinya.

5. Perencanaan yang menyeluruh

Peneliti memberitahu bagaimana pelaksanaan pengambilan data yang akan dilakukan dengan wawancara dan dilakukan satu persatu kepada responden. Proses wawancara dilakukan sesuai dengan kebutuhan, lamanya proses wawancara tidak dibatasi jadi responden dapat mengutarakan dengan leluasa dan lega. Peneliti menginformasikan bahwa selama proses wawancara berlangsung akan dilakukan perekaman dengan menggunakan HP. Data akan direkam dan memperlancar selama proses berlangsung penelitian dan penyalinan data pada penelitian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada karyawan PT. Sejahtera Sunindo Trada.

6. Persiapan untuk memulai

Peneliti menanyakan kembali kesedian masing-masing responden untuk dijadikan responden penelitian Pemaknaan Keselamatan dan Kesehatan

Kerja (K3) pada karyawan PT. Sejahtera Sunindo Trada. Responden penelitian menyatakan bersedia untuk dijadikan responden penelitian barulah penelitian berlangsung. Peneliti meminta responden untuk menuliskan identitas mereka dan menandatangani *informed consent* (pernyataan persetujuan) atau surat pernyataan tentang kesediaan menjadi responden penelitian. Surat pernyataan tersebut disertakan dalam lampiran laporan akhir.

C. Pelaksanaan Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian ini peneliti akan menjelaskan tentang pelaksanaan penelitian ini, yaitu mulai dari pengumpulan data penelitian yakni dengan menggunakan wawancara, penjelasan tentang data responden yang diteliti dan validasi aktual penelitian Pemaknaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada karyawan PT. Sejahtera Sunindo Trada. Pengumpulan data pada lima responden dilakukan melalui wawancara langsung antara *interviewer* dan *interviewee* yang dilakukan secara pribadi sehingga dapat mengumpulkan informasi pandang bersifat rahasia dari sudut *interviewee*.

Setelah melakukan tahap wawancara terhadap responden penelitian kemudian, dilanjutkan wawancara dengan informan penelitian sebagai data pendukung karena dari data tersebut akan lebih menemukan keakuratan data yang akan disampaikan oleh responden. Data pendukung dapat didapat dari saudara responden atau teman dekat Responden yang mengetahui tentang kegiatan dan hal-hal yang berkaitan dengan perilaku yang ingin diungkap yang disukai atau tidak disukai responden.

Selama proses wawancara, peneliti menggunakan alat bantu dengan menggunakan alat perekam yang berfungsi untuk memperlancar dan mempermudah jalannya proses wawancara. Dalam penelitian Pemaknaan Keselamatan dan kesehatan Kerja (K3) pada karyawan PT. Sejahtera Sunindo Trada dilakukan di kantor responden karena agar lebih nyaman dalam memberikan informasi yang akan disampaikan oleh responden. Selama melakukan wawancara, peneliti menggunakan alat perekam agar peneliti bisa mendengar kembali informasi yang diberikan responden dan lebih mudah untuk membuat laporan verbatim.

Dalam penelitian ini sebelumnya peneliti menyiapkan pertanyaan – pertanyaan yang akan diajukan dalam bentuk wawancara kepada responden karyawan PT. Sejahtera Sunindo Trada dan harus diperhatikan dalam pertanyaan. Setelah semua perijinan dan kesediaan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, peneliti kemudian melaksanakan pengambilan data wawancara dalam penelitian Pemaknaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada karyawan PT. Sejahtera Sunindo Trada. Adapun jadwalnya pelaksanaan wawancara dan observasi dituliskan dalam bentuk tabel.

Tabel 1
Jadwal Pelaksanaan Penelitian Responden

Responden ke	Tempat	Waktu	Pk	Tanggal	Metode Penelitian
R1	Kantor	14.10 - 14.25	1	24 Juli 2023	Wawancara & observasi
R2	Kantor	15.05 - 15.30	1	25 Juli 2023	Wawancara & observasi
R3	Kantor	18.40 - 19.05	1	26 Juli 2023	Wawancara & observasi
R4	Kantor	18.15 - 18.35	1	27 Juli 2023	Wawancara & observasi

R5	Kantor	19.10 - 19.25	1	28 Juli 2023	Wawancara & observasi
IP 1 R 1	Rumah	14.10 - 14.25	1	29 Juli 2023	Wawancara & observasi
IP 2 R 1	Rumah	15.05 - 15.30	1	29 Juli 2023	Wawancara & observasi
IP 1 R 2	Rumah	18.40 - 19.05	1	30 Juli 2023	Wawancara & observasi
IP 2 R 2	Kantor	18.15 - 18.35	1	25 Juli 2023	Wawancara & observasi
IP 1 R3	Rumah	19.10 - 19.25	1	31 Juli 2023	Wawancara & Observasi
IP 2 R 3	Kantor	14.10 - 14.25	1	26 Juli 2023	Wawancara & observasi
IP 1 R 4	Kantor	19.10 - 20.00	1	27 Juli 2023	Wawancara & observasi
IP 2 R 4	Kantor	18.40 - 19.05	1	27 Juli 2023	Wawancara & observasi
IP 1 R 5	Kantor	19.30 - 20.00	1	28 Juli 2023	Wawancara & observasi
IP 2 R 5	Rumah	19.10 - 19.25	1	01 Agustus 2023	Wawancara & Observasi

Keterangan:

R = Responden

IP = Informan Penelitian

D. Identitas dan Latar Belakang Responden

1. Responden Penelitian 1

a. Identitas Responden 1

Nama : Abu Sofyan

Tempat/Tgl Lahir : Semarang, 24-03-1994

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Alamat : Ketileng Indah Blok I No.20 RT 08/RW 12,
Sendangmulyo, Tembalang, Semarang

Agama : Islam

Status : Kawin

Pendidikan Terakhir : S1 Management

Pekerjaan : Karyawan Swasta
Lama Bekerja : 6 Tahun
Kecelakaan Kerja : 3 Kali
Lokasi : Jl. Pemuda No 65, Pandansari, Semarang Tengah
Tanggal : 24 Juli 2023
Waktu : 14.10 – 14.25 WIB

b. Latar Belakang Responden 1

Responden A adalah responden pertama yang sudah bekerja selama 6 tahun dan masih kurang peduli dalam mementingkan keselamatan dan kesehatannya dalam bekerja (KB:W1/A/B:52-64), konsekuensi yang diterima responden ketika menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja yang kurang baik responden mengalami kecelakaan kerja (KB:W1/A/B:81-100).

Kejadian tersebut membuat responden pertama merasa kalau sudah nyaman dalam bekerja mau kerja seberat dan sebahaya apapun mampu ditangani dengan baik dan mampu meningkatkan produktifitas serta efisiensi kerja dengan baik (KB:W1/A/B:119-130).

2. Responden Penelitian 2

a. Identitas Responden 2

Nama : Arie Susanto
Tempat/Tgl Lahir : Semarang, 14 Mei 1988
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Bangetayu Kulon RT 01 RW 02

Agama : Islam
Status : Kawin
Pendidikan Terakhir : SLTA Sederajat
Pekerjaan : Karyawan Swasta
Lama Bekerja : 10 Tahun
Kecelakaan Kerja : 4 Kali
Lokasi : Jl. Pemuda No 65, Pandansari, Semarang Tengah
Tanggal : 24 Juli 2023
Waktu : 15.05 – 15.30 WIB

b. Latar Belakang Responden 2

Responden S adalah responden kedua yang sudah bekerja selama 10 tahun, saat menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja responden tidak menggunakan masker sehingga responden mengalami gangguan kesehatan (KB:W2/S/B:49-64).

Kejadian tersebut membuat responden kedua merasa dengan menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja dengan baik membuat kondisi kesegaran jasmani dan rohani dapat terhindar dari kecelakaan dan penyakit (KB:W2/S/B:91-99).

3. Responden Penelitian 3

a. Identitas Responden 3

Nama : Ono Suharno
Tempat/Tgl Lahir : Kuningan, 28 Januari 1980
Jenis Kelamin : Laki-Laki

Alamat : Griya Payung Indah C2
Agama : Islam
Status : Kawin
Pendidikan Terakhir : SLTA Sederajat
Pekerjaan : Karyawan Swasta
Lama Bekerja : 18 Tahun
Kecelakaan Kerja : 6 Kali
Lokasi : Jl. Pemuda No 65, Pandansari, Semarang Tengah
Tanggal : 26 Juli 2023
Waktu : 18.40 – 19.05 WIB

b. Latar Belakang Responden 3

Responden O adalah responden ketiga yang bekerja selama 18 tahun dan responden merasa lalai dalam penggunaan alat yang tidak sesuai SOP (KB:W3/O/B:64-71), konsekuensi yang dihadapi responden ketika tidak menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja dengan baik responden harus mengganti kerugian yang dialaminya (KB:W3/O/B:75-82).

Kejadian tersebut membuat responden ketiga merasakan Ketika menciptakan budaya disiplin karyawan akan meningkatkan kesadaran bersama menjaga kekompakan (KB:W3/O/B:99-113).

4. Responden Penelitian 4

a. Identitas Responden 4

Nama : Wafa Nawalul Ilmi
Tempat/Tgl Lahir : Demak, 15 Agustus 2001

Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Krajan RT 01 RW 03, Dusun Pilangsari, Kec.
Sayung, Kab. Demak
Agama : Islam
Status : Lajang
Pendidikan Terakhir : SLTA Sederajat
Pekerjaan : Karyawan Swasta
Lama Bekerja : 2 Tahun
Kecelakaan Kerja : 1 Kali
Lokasi : Jl. Pemuda No 65, Pandansari, Semarang Tengah
Tanggal : 27 Juli 2023
Waktu : 18.15 – 18.35 WIB

b. Latar Belakang Responden 4

Responden I adalah responden keempat yang bekerja selama 2 tahun dan minim pengetahuan sehingga penerapan keselamatan dan kesehatan kerja kurang baik (KB:W4/I/B:45-68), sehingga responden mengalami kecelakaan kerja (KB:W4/I/B:71-93).

Kejadian tersebut membuat responden keempat merasa jika penerapan keselamatan dan kesehatan kerja secara baik responden bekerja lebih efisien dan produktif, (KB:W4/I/B:110-122).

5. Responden Penelitian 5

a. Identitas Responden 5

Nama : Sudarli

Tempat/Tgl Lahir : Grobogan, 17 Mei 1991
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Dusun Mendung RT 07 RW 02, Desa Tegowanu
Wetan, Kab. Grobogan
Agama : Islam
Status : Lajang
Pendidikan Terakhir : SLTA Sederajat
Pekerjaan : Karyawan Swasta
Lama Bekerja : 8 Tahun
Kecelakaan Kerja : 3 Kali
Lokasi : Jl. Pemuda No 65, Pandansari, Semarang Tengah
Tanggal : 28 Juli 2023
Waktu : 19.10 – 19.25 WIB

b. Latar Belakang Responden 5

Responden D adalah responden kelima yang bekerja selama 8 tahun dan tidak fokus serta konsen terhadap penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (KB:W5/D/B:52-62), sehingga responden mengalami gangguan kesehatan (KB:W5/D/B:65-79).

Kejadian tersebut membuat responden kelima merasa harus menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja sesuai dengan standar operasional prosedur karena nyawa bisa jadi taruhan (KB:W5/D/B:107-118).

E. Hasil Temuan Peneliti

Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjawab setiap pertanyaan penelitian mengenai penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada karyawan PT. Sejahtera Sunindo Trada. Pada penelitian ini menggunakan beberapa singkatan antara lain: **KB** yaitu kode berkas yang merupakan identitas dari hasil pelaksanaan penelitian, **A, S, O, I, D** yaitu Responden penelitian yang merupakan karyawan di PT. Sejahtera Sunindo Trada yang mengalami permasalahan dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja, **W** yaitu wawancara, **B** adalah baris nomor yang termuat dalam verbatim, **LB** adalah latar belakang, serta Observasi juga diberi singkatan **OB** atau observasi. Singkatan tersebut *flexibel*, artinya peneliti boleh memberikan singkatan apa saja sesuai dengan tujuan penelitian pada penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada karyawan PT. Sejahtera Sunindo Trada.

1. Hasil Temuan Wawancara Berdasarkan Responden Penelitian

a. Latar Belakang

USM
Tabel 2
Latar Belakang

Responden	Analisis	Keterangan
R1	Responden A adalah responden pertama yang sudah bekerja selama 6 tahun di PT. Sejahtera Sunindo Trada dan pernah mengalami kecelakaan kerja sebanyak 3 kali, dan responden mengetahui arti dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja.	(KB:W1/A/B:26-27) (KB:W1/A/B:31-35) (KB:W1/A/B:38-39)
R2	Responden S adalah responden kedua yang sudah	(KB:W2/S/B:28-29) (KB:W2/S/B:33-36)

	bekerja selama 10 tahun di PT. Sejahtera Sunindo Trada, responden pernah mengalami kecelakaan kerja sebanyak 4 kali, responden juga mengetahui pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja.	(KB:W2/S/B:40-43)
R3	Responden O adalah responden ketiga yang bekerja selama 18 tahun di PT. Sejahtera Sunindo Trada, selama itu responden mengalami kecelakaan kerja sebanyak 6 kali, responden juga mengerti arti dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja.	(KB:W3/O/B:26-29) (KB:W3/O/B:33-36) (KB:W3/O/B:40-45)
R4	Responden I adalah responden keempat yang bekerja selama 2 tahun di PT. Sejahtera Sunindo Trada dan sempat mengalami kecelakaan kerja sebanyak 1 kali, responden kurang mengetahui arti dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja.	(KB:W4/I/B:17-21) (KB:W4/I/B:25-28) (KB:W4/I/B:32-37)
R5	Responden D adalah responden kelima yang bekerja selama 8 tahun di PT. Sejahtera Sunindo Trada, responden juga pernah mengalami kecelakaan kerja sebanyak 3 kali, sama seperti responden pertama, responden juga mengetahui pengertian dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja.	(KB:W5/D/B:23-25) (KB:W5/D/B:29-32) (KB:W5/D/B:36-41)

Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa responden pertama, kedua, ketiga dan kelima adalah karyawan lama sedangkan responden keempat adalah karyawan

baru di PT. Sejahtera Sunindo Trada. Kelima responden masing-masing pernah mengalami kecelakaan kerja, namun yang paling sedikit adalah responden keempat hanya 1 kali, selain itu lebih dari 2 kali. Dari kelima responden mengetahui arti dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) kecuali responden keempat yang masih minim pengetahuan mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

b. Faktor yang memengaruhi dan konsekuensi dari penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Tabel 3
Faktor yang memengaruhi dan konsekuensi

Responden	Analisis	Keterangan
R1	Responden A memberitahukan bahwa dalam penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT. Sejahtera Sunindo Trada hampir semua karyawan masih menyepelkan begitu juga dengan responden A, dimana responden A malas menggunakan Alat Pelindung diri seperti sarung tangan, yang mengakibatkan responden A mengalami kecelakaan kerja sehingga pekerjaannya menjadi terhambat dan merugikan semua pihak.	(KB:W1/A/B:52-64) (KB:W1/A/B:81-100)
R2	Responden S memberitahukan bahwa penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tidak berjalan dengan baik seperti responden tidak menggunakan masker pada	(KB:W2/S/B:49-64)

	saat bekerja yang mengakibatkan pernafasannya terganggu dan timbul penyakit seperti flu	
R3	Responden O merasakan bahwa penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di perusahaan masih di sepelekan oleh beberapa karyawan, dimana terdapat karyawan yang tidak menggunakan Alat pendukung kerja dan tidak menjalankan Standar Operasional Prosedur sehingga terjadi kecelakaan kerja seperti memecahkan kaca mobil, dan harus mengganti kerugian.	(KB:W3/O/B:64-71) (KB:W3/O/B:75-82)
R4	Responden I mengungkapkan bahwa di PT. Sejahtera Sunindo Trada penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dari karyawan tidak berjalan seperti penggunaan Alat Pelindung Diri dan minimnya pengetahuan mengenai K3 yang dikarenakan manajemen perusahaan tidak melakukan sosialisasi mengenai K3. Dalam penerapan K3 yang kurang responden mengalami kecelakaan kerja seperti kakinya yang kejatuhan bagian dari mesin mobil sampai sobek dan harus dilarikan ke klinik untuk dilakukan penanganan lebih lanjut	(KB:W4/I/B:45-68) (KB:W4/I/B:71-93)
R5	Responden D mengungkapkan bahwa penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT. Sejahtera Sunindo Trada tidak berjalan dengan baik seperti sosialisasi yang kurang dari	(KB:W5/D/B:52-62) (KB:W5/D/B:65-79)

	perusahaan, karyawan banyak yang tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) serta tidak disiplin dalam menerapkan K3 sehingga terdapat beberapa karyawan yang mengalami kecelakaan kerja dan penyakit sehingga banyak karyawan banyak yang izin tidak masuk kerja yang menimbulkan target menurun.	
--	---	--

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang memengaruhi penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT. Sejahtera Sunindo Trada adalah diawali dari perusahaan yang tidak melakukan sosialisasi mengenai K3 dan Sumber Daya Manusia yang tidak disiplin dalam menjalankan K3 sehingga banyak konsekuensi yang ditimbulkan seperti kecelakaan kerja maupun penyakit.

c. Makna penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Tabel 4
Makna K3 dari Individu

Responden	Analisis	Keterangan
R1	Sesuai dengan konsekuensi yang didapat oleh responden terhadap penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang kurang, maka makna Maknanya sendiri yang sangat berpengaruh adalah di kenyamanan saat bekerja karena kalau sudah nyaman itu mau kerja seberat dan sebahaya apapun kita mampu menanganinya dengan baik	(KB:W1/A/B:119-130)

	mas, keselamatan terjamin dan mampu meningkatkan produktifitas serta efisiensi kerja dengan baik.	
R2	Dalam menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang kurang baik di perusahaan maka menurut responden A makna K3 sendiri yaitu bekerja dengan kondisi kesegaran jasmani dan rohani dapat terhindar dari kecelakaan dan penyakit.	(KB:W2/S/B:91-99)
R3	Menurut responden O dari penerapan Keselamatan dan Kesehatan yang tidak diterapkan dengan baik dan mendapat konsekuensinya maka makna keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan adalah menciptakan budaya disiplin karyawan akan meningkatkan kesadaran bersama menjaga kekompakan, hal tersebut akan memberikan sudut pandang yang sama antar karyawan sehingga keselamatan dan kesehatan kerja akan menjadi jaminan yang merupakan kebutuhan bersama.	(KB:W3/O/B:99-113)
R4	Responden I yang merasa minim pengetahuan mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tetapi mempunyai makna sendiri dalam penerapan K3 sangat penting sekali buat keberlangsungan kerja, kalau kerja aman selamat dari resiko kerja imbasnya ke karyawan, dimana kerja bisa lebih efisien dan produktif serta perusahaan suka dengan kinerja karyawan.	(KB:W4/I/B:110-122)

R5	Menurut responden D makna penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yaitu sistem standar operasional prosedur atau SOP harus diterapkan dengan baik demi terciptanya kesehatan dan keselamatan didalam melakukan sebuah tindakan, baik sebelum melakukan atau disaat melakukan tindakan tersebut, karena memang nyawa seseorang yang utama (safety first).	(KB:W5/D/B:107-118)
----	---	---------------------

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa makna penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menurut masing-masing responden berbeda, responden A mengatakan bahwa Maknanya sendiri yang sangat berpengaruh adalah di kenyamanan saat bekerja karena kalau sudah nyaman itu mau kerja seberat dan sebahaya apapun kita mampu menanganinya dengan baik mas, keselamatan terjamin dan mampu meningkatkan produktifitas serta efisiensi kerja dengan baik. Responden S makna K3 sendiri yaitu bekerja dengan kondisi kesegaran jasmani dan rohani dapat terhindar dari kecelakaan dan penyakit. Responden O makna keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan adalah menciptakan budaya disiplin karyawan akan meningkatkan kesadaran bersama menjaga kekompakan, hal tersebut akan memberikan sudut pandang yang sama antar karyawan sehingga keselamatan dan kesehatan kerja akan menjadi jaminan yang merupakan kebutuhan bersama. Responden I makna sendiri dalam penerapan K3 sangat penting sekali buat keberlangsungan kerja, kalau kerja aman selamat dari resiko kerja imbasnya ke karyawan, dimana kerja bisa lebih efisien

dan produktif serta perusahaan suka dengan kinerja karyawan. Responden D makna penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yaitu sistem standar operasional prosedur atau SOP harus diterapkan dengan baik demi terciptanya kesehatan dan keselamatan didalam melakukan sebuah tindakan, baik sebelum melakukan atau disaat melakukan tindakan tersebut, karena memang nyawa seseorang yang utama (safety first).

2. Hasil Temuan Wawancara Informan Penelitian

Tabel 5
Hasil temuan wawancara informan penelitian

Responden	Analisis	Keterangan
IP1 R1	<p>a. Informan mengungkapkan bahwa responden mengalami kecelakaan kerja yang mengakibatkan kinerjanya menurun dan target perusahaan tidak tercapai</p> <p>b. Informan mengatakan bahwa Penerapan keselamatan kerja di perusahaan responden bekerja kurang baik dan membutuhkan sosialisasi dari perusahaan</p>	<p>a. (KB:W1/K/B:42-45)</p> <p>b. (KB:W1/A/B:71-77)</p>
IP2 R1	<p>a. Menurut informan, responden mengalami kecelakaan kerja yang mengenai kepalanya sehingga di perban menyebabkan responden merasa kelelahan yang dikarenakan tidak menggunakan helm kerja</p>	<p>a. (KB:W2/A/B:36-50)</p>
IP1 R2	<p>a. Informan mengungkapkan responden mengeluh kepada informan bahwa</p>	<p>a. (KB:W3/D/B:47-53)</p> <p>b. (KB:W3/D/B:60-69)</p>

	<p>badanya merasakan sakit dan minta untuk dipijetin</p> <p>b. Informan mengungkapkan bahwa responden sakit disebabkan karena tidak memakai masker</p>	
IP2 R2	a. Informan mengatakan bahwa responden izin kepada atasan tidak berangkat kerja selama 2 hari dikarenakan sakit flu	a. (KB:W4/L/B:37-46)
IP1 R3	a. Informan mengatakan bahwa responden ikut mengganti rugi kaca mobil konsumen yang disebabkan oleh bawahannya yang bekerja tidak dengan SOP yang baik	a. (KB:W5/W/B:50-61)
IP2 R3	a. Informan mengungkapkan bahwa responden meminta solusi kepada trainernya mengenai masalah bawahannya yang memecah kaca mobil dikarenakan penggunaan alatnya yang salah dan ingin bertanggung jawab	a. (KB:W6/At/B:41-53)
IP1 R4	a. Menurut informan, responden merupakan karyawan baru di perusahaannya bekerja dan masih kurang berpengalaman dalam pekerjaannya serta kurang pengetahuan tentang penerapan keselamatan dan kesehatan kerja sehingga responden mengalami kecelakaan kerja yang mengenai kakinya sendiri	a. (KB:W7/F/B:35-59)
IP2 R4	a. Informan mengungkapkan bahwa	a. (KB:W8/F/B:25-40)

	responden mengalami kecelakaan kerja yang mengenai kakinya dikarenakan tidak menggunakan alat pelindung diri yaitu sepatu safety	
IP1 R5	a. Menurut informan responden selalu menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja dengan baik, sedangkan karyawan yang lain tidak fokus terhadap keselamatan kerja serta perusahaan tidak mengadakan sosialisasi mengenai keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan	a. (KB:W9/R/B:30-59)
IP2 R5	a. Informan mengatakan bahwa responden mengajak temannya untuk memakai alat pelindung diri demi keselamatannya tetapi teman-temannya menghiraukan dan mengakibatkan kecelakaan maupun penyakit	a. (KB:W10/G/B:57-75)

Tabel diatas menggambarkan bahwa Informan dari responden pertama, kedua, ketiga, keempat, dan kelima memberikan keterangan mengenai Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT. Sejahtera Sunindo Trada masih kurang seperti minimnya pengetahuan mengenai K3, perlunya sosialisasi dari perusahaan mengenai K3, penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) yang tidak dijalankan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP), Sumber Daya Manusia (SDM) yang tidak disiplin dalam menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

3. Temuan Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi terhadap responden 1 diketahui bahwa Responden sudah bekerja selama 6 tahun dan masih kurang peduli dalam mementingkan keselamatan dan kesehatannya dalam bekerja sehingga responden menerima konsekuensinya yaitu mengalami kecelakaan kerja. Kejadian tersebut membuat responden merasa bahwa keselamatan dan kesehatan kerja itu sangat penting sehingga menciptakan pekerjaan yang aman dan nyaman, mau kerja seberat dan sebahaya apapun mampu ditangani dengan baik sehingga mampu meningkatkan produktifitas serta efisiensi kerja.

Hasil observasi terhadap responden kedua diketahui bahwa responden sudah bekerja selama 10 tahun, saat menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja responden tidak menggunakan masker sehingga responden mengalami gangguan Kesehatan. kejadian tersebut membuat responden merasa dengan menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja dengan baik membuat kondisi kesegaran jasmani dan rohani dapat terhindar dari kecelakaan dan penyakit.

Terhadap responden ketiga diketahui bahwa responden bekerja selama 18 tahun dan responden merasa masih lalai dalam penggunaan alat yang tidak sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP), sehingga konsekuensi yang dihadapi responden ketika tidak menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja dengan baik responden harus mengganti kerugian yang dialaminya. Kejadian tersebut membuat responden merasakan ketika menciptakan budaya disiplin karyawan dalam menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) akan meningkatkan kesadaran bersama menjaga kekompakan.

Hasil observasi di lapangan yang ditemukan pada responden keempat yaitu responden sudah bekerja selama 2 tahun dan minim pengetahuan mengenai K3 sehingga penerapan keselamatan dan kesehatan kerja kurang baik, konsekuensi yang didapat yaitu responden mengalami kecelakaan kerja. Kejadian tersebut membuat responden keempat merasa jika penerapan keselamatan dan kesehatan kerja secara baik responden bekerja lebih efisien dan produktif.

Terakhir yaitu observasi pada responden kelima ditemukan bahwa telah bekerja selama 8 tahun dan merasa bahwa teman-temannya tidak fokus serta konsen terhadap penerapan keselamatan dan kesehatan kerja, sehingga teman-teman responden mengalami gangguan kesehatan seperti penyakit yang dialami beberapa temannya. Kejadian tersebut membuat responden kelima merasa harus menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja sesuai dengan standar operasional prosedur karena nyawa bisa jadi taruhan.

Kelima responden mengetahui faktor yang memengaruhi dan konsekuensinya dalam menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), dan kelima responden sama-sama mengerti pemaknaan mengenai penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di perusahaan.

F. Rangkuman Hasil Wawancara

1. Rangkuman hasil wawancara responden

a. Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Tabel 6

Rangkuman Hasil Wawancara Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada karyawan

Wawancara	Responden				
	I	II	III	IV	V
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada karyawan yang bekerja di PT. Sejahtera Sunindo Trada	<p>Faktor yang memengaruhi dan konsekuensi: Responden kurang peduli terhadap diri sendiri dalam mementingkan K3 (KB:W1/A/B:35-47) sehingga responden mengalami kecelakaan kerja (KB:W1/A/B:64-81)</p> <p>Makna K3 dari karyawan:</p>	<p>Faktor yang memengaruhi dan konsekuensi: Responden tidak menggunakan APD yang lengkap salah satunya tidak memakai masker sehingga responden jatuh sakit (KB:W2/S/B:30-45)</p> <p>Makna K3 dari karyawan:</p>	<p>Faktor yang memengaruhi dan konsekuensi: Responden lalai dalam menggunakan alat yang tidak sesuai SOP (KB:W3/O/B:43-50) sehingga responden mengganti kerugian yang dialaminya (KB:W3/O/B:54-61)</p> <p>Makna K3 dari karyawan:</p>	<p>Faktor yang memengaruhi dan konsekuensi: Responden minim pengetahuan mengenai K3 dan perusahaan tidak melakukan sosialisasi (KB:W4/I/B:21-44) sehingga menimbulkan kecelakaan kerja (KB:W4/I/B:47-68)</p> <p>Makna K3 dari karyawan:</p>	<p>Faktor yang memengaruhi dan konsekuensi: Responden mengatakan bahwa kurangnya sosialisasi dari perusahaan dan karyawan tidak focus serta konsen terhadap K3 (KB:W5/D/B:29-39) sehingga banyak karyawan yang sakit (KB:W5/D/B:42-55)</p> <p>Makna K3 dari karyawan:</p>

	Responden merasakan jika penerapan K3 berjalan dengan baik mau kerja seberat dan sebahaya apapun dapat tertangani dan mampu meningkatkan produktivitas kerja (KB:W1/A/B:100-110)	Responden merasakan jika penerapan K3 berjalan dengan baik maka kondisi kesegaran jasmani dan rohani terjaga sehingga terhindar dari kecelakaan dan penyakit (KB:W2/S/B:80-87)	Menciptakan budaya disiplin karyawan mengenai penerapan K3 akan meningkatkan kesadaran bersama menjaga kekompatan (KB:W3/O/B:78-92)	Responden merasakan jika penerapan K3 berjalan dengan baik maka pekerjaan lebih efisien dan meningkatkan produktivitas (KB:W4/I/B:85-96)	Responden mengungkapkan bahwa SOP harus diterapkan dengan baik karena nyawa yang jadi taruhan (KB:W5/D/B:82-93)
--	--	--	---	--	---

Berdasarkan tabel diatas bahwa responden pertama, kedua, ketiga, keempat dan kelima mengalami kecelakaan kerja serta mengganggu kesehatan masing-masing responden yang dikarenakan kurangnya penerapan keselamatan dan kesehatan kerja seperti tidak menggunakan APD yang lengkap sehingga SOP tidak dijalankan dengan baik, minimnya pengetahuan dan sosialisasi yang kurang dari perusahaan.

Makna Keselamatan dan Kesehatan Kerja dari semua responden memiliki kesamaan yaitu jika penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dilaksanakan dengan baik dapat menjaga kesegaran jasmani dan rohani yang menghasilkan

pekerjaan aman dan nyaman sehingga lebih efisien serta meningkatkan produktivitas kerja.

2. Rangkuman Uji Keabsahan Data

Tabel 7

Uji Keabsahan Data Responden 1

Indikator	R-1	IP1 R1	IP2 R1	Keterangan
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada karyawan yang bekerja di PT. Sejahtera Sunindo Trada	Faktor yang memengaruhi dan konsekuensi: : Responden kurang peduli terhadap diri sendiri dalam mementingkan sehingga responden mengalami kecelakaan kerja	Faktor yang memengaruhi dan konsekuensi: Informan mengungkapkan bahwa responden mengalami kecelakaan kerja yang mengakibatkan kinerjanya menurun dan target perusahaan tidak tercapai (KB:W1/K/B:42-45)	Faktor yang memengaruhi dan konsekuensi: Menurut informan, responden mengalami kecelakaan kerja yang mengenai kepalanya sehingga di perban menyebabkan responden merasa kelelahan yang dikarenakan tidak menggunakan helm kerja (KB:W2/A/B:36-50)	Terkonfirmasi

Tabel 8

Uji Keabsahan Data Responden 2

Indikator	R-2	IP1 R2	IP2 R2	Keterangan
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada	Faktor yang memengaruhi dan konsekuensi: :	Faktor yang memengaruhi dan konsekuensi: Informan	Faktor yang memengaruhi dan konsekuensi: Informan	Terkonfirmasi

karyawan yang bekerja di PT. Sejahtera Sunindo Trada	Responden tidak menggunakan APD yang lengkap salah satunya tidak memakai masker sehingga responden jatuh sakit	mengungkapkan bahwa responden sakit disebabkan karena tidak memakai masker (KB:W3/D/B:60-69)	mengatakan bahwa responden izin kepada atasan tidak berangkat kerja selama 2 hari dikarenakan sakit flu (KB:W4/L/B:37-46)	
--	--	--	---	--

Tabel 9
Uji Keabsahan Data Responden 3

Indikator	R-3	IP1 R3	IP2 R3	Keterangan
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada karyawan yang bekerja di PT. Sejahtera Sunindo Trada	Faktor yang memengaruhi dan konsekuensi : Responden lalai dalam menggunakan alat yang tidak sesuai SOP sehingga responden mengganti kerugian yang dialaminya	Faktor yang memengaruhi dan konsekuensi: Informan mengatakan bahwa responden ikut mengganti rugi kaca mobil konsumen yang disebabkan oleh bawahannya yang bekerja tidak dengan SOP yang baik (KB:W5/W/B:50-61)	Faktor yang memengaruhi dan konsekuensi: Informan mengungkapkan bahwa responden meminta solusi kepada trainernya mengenai masalah bawahannya yang memecahkan kaca mobil dikarenakan penggunaan alatnya yang salah dan ingin bertanggung jawab (KB:W6/At/B:41-53)	Terkonfirmasi

Tabel 10
Uji Keabsahan Data Responden 4

Indikator	R-4	IP1 R4	IP2 R4	Keterangan
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada karyawan yang bekerja di PT. Sejahtera Sunindo Trada	Faktor yang memengaruhi dan konsekuensi : Responden minim pengetahuan mengenai K3 dan perusahaan tidak melakukan sosialisasi sehingga menimbulkan kecelakaan kerja	Faktor yang memengaruhi dan konsekuensi: Menurut informan, responden merupakan karyawan baru di perusahaannya bekerja dan masih kurang berpengalaman dalam pekerjaannya serta kurang pengetahuan tentang penerapan keselamatan dan kesehatan kerja sehingga responden mengalami kecelakaan kerja yang mengenai kakinya sendiri (KB:W7/F/B: 35-59)	Faktor yang memengaruhi dan konsekuensi: Informan mengungkapkan bahwa responden mengalami kecelakaan kerja yang mengenai kakinya dikarenakan tidak menggunakan alat pelindung diri yaitu sepatu safety (KB:W8/F/B: 25-40)	Terkonfirmasi

Tabel 11
Uji Keabsahan Data Responden 5

Indikator	R-5	IP1 R5	IP2 R5	Keterangan
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada karyawan yang bekerja di PT. Sejahtera Sunindo Trada	Faktor yang memengaruhi dan konsekuensi : Responden mengatakan bahwa kurangnya sosialisasi dari perusahaan dan karyawan tidak focus serta konsen terhadap K3 sehingga banyak karyawan yang sakit	Faktor yang memengaruhi dan konsekuensi: Menurut informan responden selalu menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja dengan baik, sedangkan karyawan yang lain tidak fokus terhadap keselamatan kerja serta perusahaan tidak mengadakan sosialisasi mengenai keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan (KB:W9/R/B:30-59)	Faktor yang memengaruhi dan konsekuensi: Informan mengatakan bahwa responden mengajak temannya untuk memakai alat pelindung diri demi keselamatannya tetapi temannya menghiraukan dan mengakibatkan kecelakaan maupun penyakit (KB:W10/G/B:57-75)	Terkonfirmasi

G. Pembahasan

Lingkungan kerja yang aman dapat memberikan produktivitas kerja yang baik, sedangkan lingkungan kerja tidak aman dapat menimbulkan rasa khawatir dan kehilangan fokus bekerja pada karyawan (Panjaitan, 2017). Penyebab dari berbagai kecelakaan kerja yang terjadi adalah rendahnya kepedulian dari pihak-pihak terkait tentang keselamatan kesehatan kerja (Novri Setiawan, 2013). Menurut (Transiska D, et al., 2015) ada dua penyebab yang sangat sering menjadi faktor terjadinya kecelakaan dalam pekerjaan, yaitu karena karyawan tidak sesuai dengan Standard Operating Procedure (SOP) perusahaan atau lingkungan kerjanya yang tidak aman bagi karyawan, sehingga menciptakan angka 80-85% kecelakaan kerja diakibatkan oleh kelalaian karyawan tersebut. Faktor keselamatan dan kesehatan kerja dalam pekerjaan dapat membuat produktivitas meningkat ketika penerapannya baik dan angka kecelakaan cenderung minim (Anwar et al., 2019). K3 merupakan sebuah bentuk untuk mewujudkan kondisi bekerja yang nyaman, aman sehingga tercapainya produktivitas semaksimal mungkin. Meningkatkan produktivitas kerja memberikan harapan untuk mencapai cita-cita perusahaan dan menjalani keberlangsungan perusahaan itu sendiri (Sajiwo & Hariastuti, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian dari responden pertama, kedua, ketiga, keempat, dan kelima terkait dengan Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT. Sejahtera Sunindo Trada masih kurang seperti minimnya pengetahuan mengenai K3, perlunya sosialisasi dari perusahaan mengenai K3, penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) yang tidak dijalankan sesuai Standar Operasional

Prosedur (SOP), Sumber Daya Manusia (SDM) yang tidak disiplin dalam menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Karyawan merupakan salah satu modal dalam bentuk sumber daya manusia yang sangat penting keberadaannya dalam setiap sendi operasional perusahaan. Perusahaan meyakini bahwa sumber daya manusia yang profesional, terpercaya, kompeten dan tekun adalah kunci keberhasilan pencapaian tujuan perusahaan. Dengan demikian perusahaan harus mengelola dan memelihara dengan baik sumber daya manusianya. Dalam hal ini aspek keselamatan dan kesehatan kerja menjadi sangat penting bagi perusahaan karena merupakan salah satu faktor pencegahan resiko terjadinya kecelakaan kerja. Oleh sebab itu perusahaan menerapkan tahapan-tahapan dan aturan tentang keselamatan dan kesehatan kerja. Sehingga dapat mengurangi kecelakaan kerja Seluruh perusahaan mengupayakan tiap karyawannya melakukan hal yang terbaik untuk meningkatkan dan mempertahankan produktivitas kerja agar tercapainya tujuan perusahaan yang optimum (Hadiyanti & Setiawardani, 2018).

Proses menaikkan angka produktivitas adalah karena kurangnya sumber daya yang dimiliki ketika pekerjaan sedang berjalan. Ketika sedang melakukan kegiatan produksi, manajemen atau perusahaan, diwajibkan untuk memerhatikan kesejahteraan karyawan, terkecuali komponen mesin dan raw material (bahan baku) dikarenakan karyawan tersebutlah yang memiliki fungsi penting dalam proses produksi (Pratama & Henny, 2018). Fasilitas yang didapatkan dari perusahaan mempengaruhi semangat bekerja karyawan untuk mencapai produktivitas seoptimal mungkin (Sinaga, 2016). Adanya manajemen dalam SDM

perusahaan bertujuan untuk mengatur proses pekerjaan yang dilakukan karyawan dimulai dari produktivitasnya, kualitas kehidupan kerjanya, dan lainnya (Muayyad & Gawi, 2017).

Pekerjaan perusahaan selanjutnya adalah memberikan pelatihan tentang K3 kepada para pekerja. Pelatihan dapat memampukan karyawan untuk memahami dan memahami pentingnya keselamatan dalam bekerja agar tidak terjadi kecelakaan kerja. Menurut Moekijat (2010: 76) pelatihan berlangsung karena pendidikan seseorang pada dasarnya tidak ada habisnya. Selalu ada sesuatu untuk dipelajari. Pelatihan karyawan dapat mendorong karyawan untuk terus bekerja semaksimal mungkin dan membantu meningkatkan hasil kerjanya. Moekijat (2010: 73) menjelaskan bahwa tujuan pelatihan karyawan adalah agar karyawan memperoleh pengetahuan yang lebih baik dan lebih berguna, sehingga mampu meningkatkan keterampilan kerja mereka, dan pelatihan juga dapat membantu karyawan beradaptasi dengan metode dan proses baru yang terus diadopsi. Oleh karena itu, jika karyawan dilatih dengan benar, kecelakaan kerja yang buruk dan kerusakan pada mesin dan peralatan lain dapat diminimalkan, dan proses baru dapat terus diperkenalkan.

Upaya yang dapat dilakukan untuk meminimalisir kecelakaan kerja, dapat juga dilakukan dengan cara melakukan pengawasan terhadap pekerja. Perusahaan harus memberikan pengawasan dan motivasi kepada karyawan bahwa pentingnya bekerja dengan mengikuti prosedur K3 yang baik bertujuan agar dapat mencegah terjadinya kecelakaan akibat kerja. Dalam pemberian motivasi Somad (2013) menyatakan, pentingnya untuk menanamkan bahwa tanggung jawab K3 tidak

hanya untuk diri sendiri tetapi juga untuk sesama pekerja lainnya. Pekerja harus termotivasi untuk menghentikan pekerjaan orang lain yang tidak aman. Dengan motivasi dan pengetahuan K3 dapat meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan pekerja terhadap bahaya dan cara mengatasinya sehingga memperkecil kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja, Hanggraini (2012). Selain itu, upaya terakhir yang bisa dilakukan perusahaan yaitu dengan cara pemberian penghargaan bagi karyawan yang mampu mengikuti peraturan. Somad (2013) mengatakan penghargaan berupa surat khusus atau plakat atas upaya meningkatkan kinerja K3 yang berhasil, atau pimpinan unit langsung datang ke lokasi bekerja dan memberikan ucapan selamat atas prestasinya. Membandingkan kinerja grup yang satu dengan yang lain juga cukup efektif dalam meningkatkan kinerja K3. Cara sederhana misalnya dengan memberikan predikat hijau bagi departemen yang baik kinerjanya, predikat kuning bagi grup yang kinerjanya kurang, dan predikat hitam bagi grup yang kinerjanya tidak memuaskan. Pelaksanaan penghargaan grup seperti ini akan menciptakan suasana yang kompetitif. Namun, dalam pelaksanaannya perlu dibuat dengan sistem yang transparan, adil, dan berdasarkan data yang valid.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Sumber Daya Manusia yang rendah akan pentingnya Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
2. Pengetahuan yang kurang dari karyawan mengenai Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
3. Penggunaan alat kerja yang tidak sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP)
4. Kurangnya Sosialisasi dari perusahaan mengenai Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

B. Saran

1. Bagi Perusahaan :
 - a. Sesuaikan kebutuhan APD dengan jumlah karyawan agar mengurangi kecelakaan kerja dan meningkatkan produktivitas kerja.
 - b. Lakukan sosialisasi dan evaluasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) setiap bulan.
2. Bagi peneliti selanjutnya :
 - a. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih dalam faktor-faktor yang memengaruhi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di perusahaan.

- b. Bagi peneliti selanjutnya dapat lebih memperluas pengalaman Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di perusahaan.
- c. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian secara kuantitatif sehingga hasilnya dapat dibandingkan dengan penelitian kualitatif



USM

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi : CV Jejak.
- Bagja, Muhammad Kurnia. (2020). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Pada Perusahaan Bidang Pekerjaan Kontruksi. *Jurnal Student Teknik Sipil*. Vol.2, 2.
- Darnoto, Sri. 2021. *Dasar-Dasar Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Surakarta : Muhammadiyah University Press.
- Devi dan Trianasari. (2021). Analisis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada again Laboratorium Di PT Tirta Investama Aqua Mambal. *Jurnal Manajemen*. Vol.7, 2.
- Dwi, Rahayu Feryana. (2018). Hubungan antara Keselamatan Kerja dengan Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Psikologi*. Vol.5, 2.
- Filia, dan Putra R. W. (2019). Analisis Yuridis Terhadap Hak dan Kewajiban Karyawan Outsourcing Berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan (PT. Garda Wibawa Sukses). *Jurnal Mercatoria*. Vol.12, 2.
- Hadiyanti, Renita dan Maya Setiawardani. (2017). Pengaruh Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Riset Bisnis & Investasi*. Vol.3, 3.
- Hans, Komang Jayaputra dan Anak Agung Ayu Sriathi. (2020). Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Lingkungan Kerja, Serta Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja Pegawai. *E-Jurnal Manajemen*. Vol.9,7.
- Hardani, & dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hasibuan, Abdurrozaq dkk. (2020). *Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Medan : Yayasan Kita Menulis.
- Helaluddin, & Wijaya, H. (2019). *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Makassar: STT Jafray .
- Julianingsih, Jeane Bando, dkk. (2020). Gambaran Penerapan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit (K3RS) Di Rumah Sakit Avent Manado. *Jurnal KESMAS*. Vol.9, 2.
- Joses, J.S. (2016). *Hak dan Kewajiban Pekerja*. Jakarta Selatan : Visimedia.
- Kurniawaty, dkk. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sukoharjo: Pradina Pustaka Grup.

- Komang, Gusti Ardika. (2015). Pengaruh Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja di UD. Sinar. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi*. Vol.5, 1.
- Lumbangaol, Partahi dkk. (2022). Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) pada Proyek Supermarket Jl. Sisingamangaraja XII KM.3,3. *Jurnal Visi Eksakta (JVIEKS)*. Vol.3,1.
- Nuryana, A., Pawito, P., & Utari, P. (2019). Pengantar Metode Penelitian Kepada Suatu Pengertian Yang Mendalam Mengenai Konsep Fenomenologi. *Ensains Journal*, 2(1), 19.
- Pitara, Tri Mahanggoro. (2018). *Melejitkan Produktivitas Kerja dengan Sinergisitas Kecerdasan (ESPQ)*. Yogyakarta : Budi Utama.
- Pretty, Ivan Benedict. (2019). Hubungan Penempatan dan Pengembangan Pegawai dengan Prestasi Kerja pada Pardede Internasional Hotel Medan. *Jurnal Akomodasi Agung*. Vol.4, 1.
- Rabindra, Salis Ishaya. (2017). Pengaruh Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Arka Mahesa Pratama di Jakarta Selatan. *Jurnal Lentera Bisnis*. Vol.6, 2.
- Rafli, Andika Kusnendar dkk. (2022). Analisis Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dengan Metode Fault Tree Analysis (FTA) Guna Meningkatkan Produktivitas Kerja Di PT. Ciptaunggul Karya Abadi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. Vol.8, 11.
- Rosento, RST dkk. (2021). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Swabumi*. Vol.9, 2. Abadi Singaraja Tahun 2015. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi*. Vol.5, 1.
- Safithry, E. A. (2018). *Asesmen Teknik Tes dan Non Tes*. Malang: CV IRDH .
- Simamarta, Janer dkk. (2022). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Medan : Yayasan Kita Menulis.
- Sucipto, Cecep Dani. (2014). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Yogyakarta : Gosyen Publishing.
- Widiyarini, dkk. (2019). Penerapan *Zero Accident* Melalui Penyuluhan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Kepada Mitra SMK. *Jurnal PKM: Pengabdian kepada Masyarakat*. Vol.2, 3.
- Winarsunu, Tulus. (2008). *Psikologi Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Malang : Perguruan Tinggi Indonesia.



LAMPIRAN 1

VERBATIM HASIL WAWANCARA RESPONDEN PENELITIAN

Identitas Responden 1

Nama : Abu Sofyan
 Tempat/Tgl Lahir : Semarang, 24-03-1994
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Alamat : Ketileng Indah Blok I No.20 RT 08/RW 12,
 Sendangmulyo, Tembalang, Semarang
 Agama : Islam
 Status : Kawin
 Pendidikan Terakhir : S1 Management
 Pekerjaan : Karyawan Swasta
 Lama Bekerja : 6 Tahun
 Kecelakaan Kerja : 3 Kali
 Lokasi : Jl. Pemuda No 65, Pandansari, Semarang Tengah
 Tanggal : 24 Juli 2023
 Waktu : 14.10 – 14.25 WIB
 Keterangan :
 P : Peneliti
 A : Responden Penelitian
 KB : Kode Berkas
 W : Wawancara ke-1
 B : Baris

	Dialog	Baris	Keterangan
P	Selamat siang mas Abu, apakah pekerjaannya sudah selesai ?	1 2 3	
A	Siang mas Irvan, sudah mas barusan selesai service dan sudah test drive mobil juga.	4 5 6	

P	Wah syukur deh mas kalau begitu, berarti ini sudah luang ya waktunya?	7 8 9	
A	Iya mas sementara si masih luang, sambil nunggu kerjaan selanjutnya juga, ada apa ya mas Irvan?	10 11 12 13	
P	Gini mas, saya mau minta bantuan mas Abu, untuk saya wawancara yang kedua guna tugas akhir saya mas, apakah mas berkenan jika saya rekam wawancara ini lagi?	14 15 16 17 18 19	
A	Ohya mas Irvan gapapa, emangnya mau nanya apa lagi mas?	20 21 22	
P	Sebelumnya mas abu bekerja di perusahaan tersebut sudah berapa lama ?	23 24 25	
A	Saya disini sekitar 6 tahunan mas	26 27	Responden bekerja selama 6 tahun (KB:W1/A/B:26-27)
P	Apa yang anda ketahui mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja mas?	28 29 30	
A	Setahu saya sih usaha perusahaan maupun karyawan agar terhindar dari kecelakaan maupun penyakit akibat kerja	31 32 33 34 35	Responden mengetahui pengertian K3 (KB:W1/A/B:31-35)
P	Berapa kali anda mengalami kecelakaan kerja mas?	36 37	
A	Alhamdulillah cuma 3 kali mas, dan gak mau terjadi lagi	38 39	Responden mengalami kecelakaan kerja sebanyak 3 kali (KB:W1/A/B:38-39)
P	Menurut pengalaman mas Abu faktor yang memengaruhi keselamatan, kesehatan kerja atau K3 di perusahaan bagaimana?	40 41 42 43 44	
A	Kalau sesuai yang saya jalani di perusahaan ya mas, faktor K3 nya itu paling besar di karyawan mas, karena masih banyak yang menyepelekan.	45 46 47 48 49	
P	Menyepelekan gimana ya mas maksudnya ?	50 51	

A	Ya dari temen-temen kerja termasuk saya sendiri memang kurang sih mas dalam mementingkan keselamatan dan kesehatannya, padahal dari perusahaan sudah menyediakan fasilitas K3, kayak sarung tangan, masker, helm, kaca mata, sepatu safety intinya alat pelindung diri lah mas. Seakan-akan tu cuma buat pajangan aja mas.	52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64	Faktor yang memengaruhi keselamatan dan kesehatan kerja adalah responden dan teman-temannya masih kurang peduli dalam mementingkan Keselamatan dan Kesehatannya (KB:W1/A/B:52-64)
P	Kenapa cuma buat pajangan aja mas? Padahal itu kan buat keselamatan diri mas Abu dan teman-teman sendiri.	65 66 67 68	
A	Ya gitu deh mas, pada males ngambil APD nya, soalnya kan tempat kerja kita itu luas mas, dan tempat menyimpan APD lumayan jauh, jadi males bolak-baliknya, nanti malah kerjanya jadi lama.	69 70 71 72 73 74 75	
P	Padahal ya mas kalau dipikirkan itu kalau terjadi kecelakaan kerja pada mas Abu atau teman-teman bisa lebih menghambat kerjanya.	76 77 78 79 80	
A	Iya sih mas benar sekali, saya pun pernah mengalami kecelakaan kerja mas, karena memang waktu itu sudah hampir sore dan keburu pulang, saya kerja tu sambil tergesa gesa dan males juga pakai sarung tangan, alhasil tangan saya terjepit dan kegores mas, dalem banget hampir kena tulangnya, langsung saya dilarikan ke klinik sama teman saya untuk dilakukan penanganan lebih lanjut, dan pekerjaan saya jadi terhambat, saya suruh temen saya untuk	81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97	Konsekuensi yang diterima responden ketika menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja yang kurang baik responden mengalami kecelakaan kerja (KB:W1/A/B:81-100)

	melanjutkan kerjaan saya mas.	98 100	
P	Nah ya kan mas pekerjaan jadi terhambat dan ditambah ngerepotin temen juga. memang tidak pernah ada yang menegur gitu mas dari senior atau atasan karena gak menggunakan APD?	101 102 103 104 105 106 107	
A	Beberapa kali sih memang kena teguran mas, tapi ya gitu waktu di tegur masuk kuping kanan keluar kuping kiri, ya dasarnya dari orangnya cuek sih mas kurang peduli terhadap diri sendiri.	108 109 110 111 112 113 114	
P	Menurut mas Abu sendiri makna keselamatan dan kesehatan kerja itu bagaimana?	115 116 117 118	
A	Maknanya sendiri yang sangat berpengaruh ya di kenyamanan saat bekerja mas, karena kalau sudah nyaman itu mau kerja seberat dan sebahaya apapun kita mampu menanganinya dengan baik mas, keselamatan terjamin dan mampu meningkatkan produktifitas serta efisiensi kerja dengan baik.	119 120 121 122 123 124 125 126 127 128 129 130	Makna keselamatan dan kesehatan kerja adalah kenyamanan, kalau sudah nyaman dalam bekerja mau kerja seberat dan sebahaya apapun mampu ditangani dengan baik dan mampu meningkatkan produktivitas serta efisiensi kerja dengan baik (KB:W1/A/B:119-130)
P	Baik mas Abu, terimakasih atas waktunya, semoga mas Abu selalu di beri keselamatan dalam bekerja.	131 132 133 134	
A	Iya sama sama mas, senang bisa membantu, semangat untuk tugas akhirnya.	135 136 137	

Identitas Responden 2

Nama : Arie Susanto
 Tempat/Tgl Lahir : Semarang, 14 Mei 1988
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Alamat : Bangetayu Kulon RT 01 RW 02
 Agama : Islam
 Status : Kawin
 Pendidikan Terakhir : SLTA Sederajat
 Pekerjaan : Karyawan Swasta
 Lama Bekerja : 10 Tahun
 Kecelakaan Kerja : 4 Kali
 Lokasi : Jl. Pemuda No 65, Pandansari, Semarang Tengah
 Tanggal : 25 Juli 2023
 Waktu : 15.05 – 15.30 WIB
 Keterangan :
 P : Peneliti
 S : Responden Penelitian
 KB : Kode Berkas
 W : Wawancara ke-2
 B : Baris

	Dialog	Baris	Keterangan
P	Selamat sore mas susan, bagaimana kabarnya hari ini?	1 2	
S	Sore juga mas Irvan, alhamdulillah kabar baik mas, walaupun sedikit agak gak enak badan hehe.	3 4 5 6	
P	Gak enak badan kenapa mas?	7	
S	Ya biasa mas meriang, batuk pilek juga, gara-gara kemaren waktu kerja gak pake masker, terus kena debu sama asap knalpot bekas chemical atau bahan kimia mas, dada	8 9 10 11 12 13	

	rasanya sesek gitu tiba-tiba langsung batuk sampe sekarang	14 15 16	
P	Semoga cepet sembuh ya mas, maaf sebelumnya, izin mewawancari mas Susan lagi guna tugas akhir saya, dan saya rekam juga ya mas.	17 18 19 20 21	
S	Ohya mas gapapa, senang rasanya saya bisa membantu, emang mau tanya apa mas?	22 23 24	
P	Berapa lama mas susan bekerja di PT. Sejahtera Sunindo Trada?	25 26 27	
S	Saya kerja disini itu kurang lebih 10 tahun mas	28 29	Responden bekerja selama 10 tahun (KB:W2/S/B:28-29)
P	Dalam 10 tahun berapa kali anda mengalami kecelakaan kerja mas?	30 31 32	
S	Selama ini sih yang saya alami 4 kali kecelakaan kerja mas, dan uda kapok juga gak mau terjadi lagi	33 34 35 36	Responden mengalami kecelekaan kerja sebanyak 4 kali (KB:W2/S/B:33-36)
P	Apa yang anda ketahui mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) mas?	37 38 39	
S	Yang saya ketahui ya suatu upaya untuk menjaga karyawan dari terjadinya kecelakaan dan penyakit	40 41 42 43	Responden mengetahui pengertian K3 (KB:W2/S/B:40-43)
P	Menurut mas susan sendiri faktor yang memengaruhi keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan bagaimana mas?	44 45 46 47 48	
S	Faktor nya ya yang sedang saya alami ini mas, lebih ke faktor pribadi sih gara-gara saya gak pake masker, saya jadi sakit gini karena banyaknya debu dan asap mobil apalagi waktu penggunaan chemical atau bahan kimia itu mas, itu kalau kita hirup di hidung rasanya panas, di tenggorokan juga	49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59	Faktor yang memengaruhi keselamatan dan kesehatan kerja dan konsekuensinya adalah faktor pribadi gara-gara tidak menggunakan masker responden sakit (KB:W2/S/B:49-64)

	kering, apalagi sampe paru-paru mas, tahu sendiri kan kalau bau bahan kimia juga bisa berpengaruh untuk kesehatan kita.	60 61 62 63 64	
P	Kenapa gak pakai masker mas? Bukannya sudah disediakan dari perusahaan ya mas?	65 66 67 68	
S	Iya mas sudah ada si sebenarnya, cuma saya kalau kerja pakai masker itu rasanya gatal sama panas gitu mas, soalnya kan hidung ditutup dan pernafasan agak susah,	69 70 71 72 73 74 75	
P	Ya mau gimana lagi mas, kalau gak dipakai ya gitu akibatnya, lebih baik dipakai daripada tidak sama sekali mas, malah mas Susan sendiri yang ngerasain, pekerjaan juga jadi terganggu kan karena badanya kurang fit.	76 77 78 79 80 81 82 83	
S	Iya juga sih mas, besok besok saya pakai saja lah.	84 85	
P	Nah gitu mas, pertanyaan selanjutnya ya mas, menurut mas susan makna keselamatan dan Kesehatan kerja sendiri bagaimana?	86 87 88 89 90	
S	Kalau saya pribadi ya mas, sesuai dengan yang saya alami sekarang makna keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan, bekerja dengan kondisi kesegaran jasmani dan rohani dapat terhindar dari kecelakaan dan penyakit.	91 92 93 94 95 96 97 98 99	Makna keselamatan dan kesehatan kerja adalah dengan kondisi kesegaran jasmani dan rohani dapat terhindar dari kecelakaan dan penyakit (KB:W2/S/B:91-99)
P	Baik mas susan , sudah cukup wawancaranya, terimakasih atas waktunya ya mas.	100 101 102	
S	Siap, sama-sama, semoga diberi kelancaran dalam Menyusun tugas akhirnya ya.	103 104 105	

Identitas Responden 3

Nama : Ono Suharno
 Tempat/Tgl Lahir : Kuningan, 28 Januari 1980
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Alamat : Griya Payung Indah C2, Pudak Payung, Semarang
 Agama : Islam
 Status : Kawin
 Pendidikan Terakhir : SLTA Sederajat
 Pekerjaan : Karyawan Swasta
 Lama Bekerja : 18 Tahun
 Kecelakaan Kerja : 6 Kali
 Lokasi : Jl. Pemuda No 65, Pandansari, Semarang Tengah
 Tanggal : 26 Juli 2023
 Waktu : 18.40 – 19.05 WIB
 Keterangan :
 P : Peneliti
 O : Responden Penelitian
 KB : Kode Berkas
 W : Wawancara ke-3
 B : Baris

	Dialog	Baris	Keterangan
P	Selamat malam pak ono, bagaimana kabarnya hari ini pak?	1 2 3	
O	Malam mas Irvan, alhamdulillah baik mas	4 5	
P	Maaf ya pak mengganggu waktu istirahatnya, izin saya wawancarai lagi pak guna untuk melanjutkan tugas akhir saya.	6 7 8 9 10	
O	Iya mas gapapa, saya juga belum mau istirahat, masih ngegame juga ini.	11 12 13	

P	Izin saya rekam pembicaraan kita ya pak.	14 15	
O	Iya mas silahkan.	16	
P	Gimana pak pekerjaan hari ini?	17 18	
O	Ya sedikit ada kendala sih mas, tapi sudah bisa di tangani.	19 20 21	
P	Alhamdulillah kalau bisa ditangani ya pak, sebelumnya pak ono disini sudah bekerja berapa lama?	22 23 24 25	
O	Saya kerja disini sudah lama banget mas, hamper 18 tahun dari yang awalnya mekanik sampai sekarang jadi foreman	26 27 28 29	Responden sudah bekerja selama 18 tahun (KB:W3/O/B:26-29)
P	Selama 18 tahun, berapa kali pak ono mengalami kecelakaan kerja?	30 31 32	
O	Lumayan banyak ya mas, sekitar 6 kali, itu pun ada yang kecelakaan berat sama ringan	33 34 35 36	Responden mengalami kecelakaan kerja sebanyak 6 kali (KB:W3/O/B:33-36)
P	Apa yang anda ketahui mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pak?	37 38 39	
O	Menurut saya K3 itu suatu hal yang penting di perusahaan ya mas, untuk keamanan dan kenyamanan karyawan juga supaya terhindar dari kecelakaan kerja	40 41 42 43 44 45	Responden memahami arti K3 (KB:W3/O/B:40-45)
P	Menurut pak ono sendiri faktor yang memengaruhi dan konsekuensi dari penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan bagaimana pak?	46 47 48 49 50 51	
O	Wah pas banget mas pertanyaannya sama dengan kendala tadi siang, jadi tadi siang tu salah satu mekanik ada yang mecahin kaca mobil konsumen mas, terus tukang cuci juga ada yang mecahin bemper mobil konsumen	52 53 54 55 56 57 58 59	

	juga.	60	
P	Oh ya kah pak? Itu disebabnin karena apa ya pak kalau boleh tau?	61 62 63	
O	Ya itu mas faktornya gara-gara kelalaian dari karyawan si mas sebenarnya, berawal dari penggunaan alat yang salah dan kurang memerhatikan <i>Standar Operational Procedure</i> atau SOP	64 65 66 67 68 69 70 71	Faktor yang memengaruhi keselamatan dan kesehatan kerja adalah kelalaian dari karyawan dalam penggunaan alat yang tidak sesuai SOP (KB:W3/O/B:64-71)
P	Apakah konsumen mengetahuinya pak? Dan solusinya bagaimana?	72 73 74	
O	Konsumen pasti kita beritahu dan beri pemahaman mas, solusinya ya kita bertanggung jawab penuh untuk penggantian kaca serta bemper mobilnya, alhamdulillah konsumen mengerti mas.	75 76 77 78 79 80 81 82	Konsekuensi penerapan keselamatan dan kesehatan kerja adalah mengganti kerugian yang disebabkan oleh karyawan tersebut (KB:W3/O/B:75-82)
P	Kalau boleh tau kerugiannya berapa pak?	83 84	
O	Kerugiannya cukup besar si mas, kurang lebih 2 jutaan.	85 86	
P	Itu yang nanggung biaya semuanya dari siapa pak?	87 88	
O	Dari karyawannya bertanggung jawab si mas, namun dari perusahaan juga ikut membantu meringankan beban karyawan tersebut.	89 90 91 92 93	
P	Baik pak, dari peristiwa tersebut menurut pak ono makna penerapan keselamatan dan kesehatan kerja sendiri bagaimana?	94 95 96 97 98	
O	Menurut saya dari peristiwa tersebut makna keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan adalah menciptakan budaya disiplin karyawan akan meningkatkan kesadaran bersama menjaga	99 100 101 102 103 104 105	Makna penerapan keselamatan dan Kesehatan kerja menciptakan budaya disiplin karyawan akan meningkatkan kesadaran bersama menjaga kekompakan (KB:W3/O/B:99-113)

	kekompakan, hal tersebut akan memberikan sudut pandang yang sama antar karyawan sehingga keselamatan dan kesehatan kerja akan menjadi jaminan yang merupakan kebutuhan bersama.	106 107 108 109 110 111 112 113	
P	Baik pak terimakasih atas jawaban dan waktunya, selamat beristirahat.	114 115 116	
O	Sama-sama mas, sukses ya tugas akhirnya.	117 118	



USM

Identitas Responden 4

Nama : Wafa Nawalul Ilmi
 Tempat/Tgl Lahir : Demak, 15 Agustus 2001
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Alamat : Krajan RT 01 RW 03, Dusun Pilangsari, Kec. Sayung,
 Kab. Demak
 Agama : Islam
 Status : Lajang
 Pendidikan Terakhir : SLTA Sederajat
 Pekerjaan : Karyawan Swasta
 Lama Bekerja : 2 Tahun
 Kecelakaan Kerja : 1 Kali
 Lokasi : Jl. Pemuda No 65, Pandansari, Semarang Tengah
 Tanggal : 27 Juli 2023
 Waktu : 18.15 – 18.35 WIB
 Keterangan :
 P : Peneliti
 I : Responden Penelitian
 KB : Kode Berkas
 W : Wawancara ke-4
 B : Baris

	Dialog	Baris	Keterangan
P	Selamat malam mas, Bagaimana kabarnya hari ini?	1 2	
I	Malam juga mas, Alhamdulillah sehat dan bahagia mas .	3 4 5	
P	Maaf mas mengganggu waktu istirahatnya, mau melanjutkan wawancara yang kemaren mas, buat tugas akhir kuliah saya.	6 7 8 9 10	
I	Iya mas gapapa, saya juga belum mau istirahat, belum bersih-bersih badan juga.	11 12 13	

P	Sebelumnya mas ilmi sudah berapa lama bekerja di PT. Sejahtera Sunindo Trada?	14 15 16	
I	Saya disini barusan masuk mas, baru selesai training dan diangkat karyawan tetap juga, kurang lebih ya sudah berjalan 2 tahun	17 18 19 20 21	Responden merupakan karyawan baru dan masih 2 tahun kerja (KB:W4/I/B:17-21)
P	Selama 2 tahun berapa kali anda mengalami kecelakaan kerja mas?	22 23 24	
I	Alhamdulillah sih cuma sekali ya mas, itu aja waktu saya pertama kali masuk, dan gak mau terjadi lagi	25 26 27 28	Responden hanya sekali mengalami kecelakaan kerja (KB:W4/I/B:25-28)
P	Apa yang anda ketahui mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) mas?	29 30 31	
I	Saya sih kurang tahu ya mas K3 itu apa, yang saya pahami sih K3 itu menjaga karyawan supaya selamat dari kecelakaan dan terhindar dari penyakit	32 33 34 35 36 37	Responden kurang memahami K3 (KB:W4/I/B:32-37)
P	Saya mau tanya mengenai keselamatan dan kesehatan kerja atau K3 di perusahaan, menurut pengalaman mas Ilmi faktor yang memengaruhi K3 di perusahaan bagaimana mas?	38 39 40 41 42 43 44	
I	Setahu saya ya mas memang disini tu masih minim sekali dalam memerhatikan keselamatan dan Kesehatan kerja masing-masing karyawan, rata-rata tu semua karyawan disini tidak menggunakan alat pelindung diri yang lengkap mas, apalagi dari kantor juga tidak ada sosialisasi mengenai K3 sendiri mas, jadi ya mungkin menurut saya faktornya itu bisa dari karyawan karena minim pengetahuan mengenai	45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59	Faktor yang memengaruhi keselamatan dan kesehatan kerja responden serta semua karyawan yang minim pengetahuan dan perusahaan yang tidak pernah memberikan evaluasi maupun sosialisasi mengenai K3 (KB:W4/I/B:45-68)

	K3 yang disebabkan dari perusahaan yang tidak pernah mengadakan evaluasi atau sosialisasi mengenai K3, tapi ya balik lagi ke pribadi masing-masing mas gimana caranya kita sendiri yang menjaga tubuh kita dari resiko kerja.	60 61 62 63 64 65 66 67 68	
P	Resiko kerja nya sendiri di bengkel itu seperti apa mas?	69 70	
I	Resiko kerja nya macem-macam sih mas, kecelakaan kerja yang dialami karyawan sendiri ada, dan kecelakaan yang menyebabkan kendaraan konsumen terkena imbasnya juga ada, gak usah jauh-jauh deh mas, contohnya saya sendiri, jadi beberapa minggu yang lalu itu saya sedang membantu temen saya untuk mengangkat transmisi mas, disitu saya gak menggunakan sepatu safety. Karena yang mengangkat hanya 2 orang dan transmisi nya berat, kita berdua gak sanggup dan akhirnya transmisinya jatuh mengenai kaki saya mas, itu kaki saya sampai sobek dan berdarah, itu dijahit sampe 5 jahitan mas.	71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93	Konsekuensi penerapan keselamatan dan kesehatan kerja yang tidak berjalan dengan baik responden mengalami kecelakaan kerja (KB:W4/I/B:71-93)
P	Turut prihatin saya mas, terus sekarang kakinya gimana?	94 95	
I	Ya alhamdulillah sekarang udah sembuh si mas, uda beberapa minggu yang lalu juga.	96 97 98 99	
P	Lain kali kalau kerja digunakan alat pelindung diri nya mas, buat keselamatan diri mas Ilmi juga.	100 101 102 103	
I	Iya mas saya juga kapok itu.	104	
P	Setelah mengalami	105	

	kecelakaan kerja tersebut, menurut mas Ilmi makna keselamatan dan kesehatan kerja bagaimana mas?	106 107 108 109	
I	Kalau menurut saya pribadi ya makna keselamatan dan kesehatan kerja itu sangat penting sekali mas buat keberlangsungan kerja kita sih mas, kalau kerja kita aman selamat dari resiko kerja ya imbasnya ke kita sendiri mas, dimana kerja kita bisa lebih efisien dan produktif serta perusahaan suka dengan kinerja kita juga mas.	110 111 112 113 114 115 116 117 118 119 120 121 122	Makna penerapan keselamatan dan kesehatan kerja secara baik responden bekerja lebih efisien dan produktif, (KB:W4/I/B:110-122)
P	Baik mas kalau begitu terimakasih sudah berkenan saya wawancari, semoga kerjanya lancar mas.	123 124 125 126	
I	Iya mas sama-sama, lancar juga buat tugas akhirnya mas, semoga lulus. Aamiin.	127 128 129	

Identitas Responden 5

Nama : Sudarli
 Tempat/Tgl Lahir : Grobogan, 17 Mei 1991
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Alamat : Dusun Mendung RT 07 RW 02, Desa Tegowanu Wetan,
 Kab. Grobogan
 Agama : Islam
 Status : Lajang
 Pendidikan Terakhir : SLTA Sederajat
 Pekerjaan : Karyawan Swasta
 Lama Bekerja : 8 Tahun
 Kecelakaan Kerja : 3 Kali
 Lokasi : Jl. Pemuda No 65, Pandansari, Semarang Tengah
 Tanggal : 28 Juli 2023
 Waktu : 19.10 – 19.25 WIB
 Keterangan :
 P : Peneliti
 D : Responden Penelitian
 KB : Kode Berkas
 W : Wawancara ke-5
 B : Baris

	Dialog	Baris	Keterangan
P	Selamat malam mas, Bagaimana kabarnya hari ini?	1 2	
D	Malam mas, Alhamdulillah baik mas.	3 4	
P	Maaf ni mas mengganggu waktu istirahatnya.	5 6	
D	Iya mas gapapa, ada keperluan apa lagi ya?	7 8	
P	Begini mas, saya mau melanjutkan wawancara yang kemaren untuk tugas akhir kuliah saya, saya mau	9 10 11 12	

	mengajukan beberapa pertanyaan kepada mas Darli mengenai keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan.	13 14 15 16 17	
D	Iya mas pertanyaannya apa aja ya?	18 19	
P	Sebelumnya mas darli sudah berapa lama kerja di PT. Sejahtera Sunindo Trada?	20 21 22	
D	Lumayan lama mas, saya disini uda kerja selama 8 tahun	23 24 25	Responden sudah 8 tahun bekerja (KB:W5/D/B:23-25)
P	Selama kerja disini sudah berapa kali mengalami kecelakaan kerja mas?	26 27 28	
D	Alhamdulillah hanya 3 kali mas, dan gak mau kejadiannya terulang lagi, uda kapok juga mas	29 30 31 32	Responden mengalami kecelakaan kerja sebanyak 3 kali (KB:W5/D/B:29-32)
P	Menurut mas darli, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) itu apa mas?	33 34 35	
D	Menurut saya K3 itu suatu usaha dari perusahaan dan karyawan agar pekerjaan menjadi aman dan nyaman sehingga terhindar dari kecelakaan maupun penyakit	36 37 38 39 40 41	Responden mengetahui pengertian K3 (KB:W5/D/B:36-41)
P	Di perusahaan itu kan pasti menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja atau K3, nah menurut pengalaman mas Darli faktor yang memengaruhi dan konsekuensi dari penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan bagaimana mas?	42 43 44 45 46 47 48 49 50 51	
D	Sesuai pengalaman saya ya faktor yang memengaruhi keselamatan dan kesehatan kerja itu sistem manajemen yg kurang terhadap sosialisasi K3, karyawan yang tidak fokus dan konsen terhadap	52 53 54 55 56 57 58	Faktor yang memengaruhi keselamatan dan kesehatan kerja sistem manajemen yang kurang terhadap sosialisasi K3 dan karyawan yang tidak focus serta konsen terhadap K3 (KB:W5/D/B:52-62)

	K3 kalau sudah begitu kan kita harus menanggung resiko kerja baik itu dari perusahaan maupun dari karyawannya.	59 60 61 62	
P	Kalau resiko kerjanya sendiri seperti apa mas?	63 64	
D	Resiko kerjanya si kebanyakan mengarah ke kesehatan karyawannya mas, akhir-akhir ini banyak sekali yang izin tidak masuk kerja mas, ada yang tidak enak badan, ada juga yang sakit diare. Karena mungkin ya gara-gara lingkungan kerjanya yang kurang sehat dari limbah bahan berbahaya dan beracun atau limbah B3 sama dari karyawan yang kurang menjaga pola makannya.	65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79	Konsekuensi dari penerapan keselamatan dan kesehatan kerja yang kurang banyak karyawan yang jatuh sakit (KB:W5/D/B:65-79)
P	Dari perusahaan atau karyawannya sendiri apakah ada tindakan mas?	80 81 82	
D	Kalau dari perusahaan menyediakan uang berobat sih mas, untuk karyawan yang sakit bisa di <i>claim</i> ke kantor, tapi untuk perilaku karyawannya sendiri yang tidak bisa menjaga lingkungan yang sehat dan nyaman mas seperti yang saya bilang tadi, dari karyawannya aja susah untuk memilah mana yang limbah B3 mana yang limbah organik dan an organik, jadi beberapa karyawan itu membuang limbahnya masih sembarangan, dari situ kan menyebabkan lingkungan kerja yang tidak sehat.	83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101	
P	Dari faktor dan konsekuensi tersebut menurut mas Darli sendiri makna dari penerapan	102 103 104	

	keselamatan dan Kesehatan karyawan seperti apa ?	105 106	
D	Maknanya ya dari sistem standar operasional prosedur atau SOP harus diterapkan dengan baik demi terciptanya kesehatan dan keselamatan didalam melakukan sebuah tindakan, baik sebelum melakukan atau disaat melakukan tindakan tersebut, karena memang nyawa seseorang yang utama (safety first).	107 108 109 110 111 112 113 114 115 116 117 118	Makna penerapan keselamatan dan kesehatan kerja standar operasional prosedur harus diterapkan dengan baik karena nyawa bisa jadi taruhan (KB:W5/D/B:107-118)
P	Baiklah mas kalau begitu wawancara saya cukupkan, terimakasih sudah membantu. Sehat selalu mas Darli	119 120 121 122	
D	Iya mas terimakasih juga sudah memberikan pertanyaan yang bagus dan bisa menjadi evaluasi buat diri saya sendiri. Semoga tugas akhirnya lancar ya mas.	123 124 125 126 127 128	
P	Aamiin mas.	129	

LAMPIRAN 2

VERBATIM HASIL WAWANCARA INFORMAN PENELITIAN

Identitas Informan 1 Responden 1

Nama : Kiki Rosalinda
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Ketileng Indah Blok I No.20 RT 08/RW 12,
 Sendangmulyo, Tembalang, Semarang
 Agama : Islam
 Status : Kawin
 Pendidikan Terakhir : S1 Management
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Lokasi : Rumah Informan
 Tanggal : 29 Juli 2023
 Waktu : 14.10 – 14.25 WIB
 Keterangan :
 P : Peneliti
 K : Informan
 KB : Kode Berkas
 W : Wawancara ke-1
 B : Baris

	Dialog	Baris	Keterangan
P	Assalamualaikum, selamat siang mbak	1 2	
K	Waalaikumsalam mas, siang mas, silahkan duduk mas	3 4	
P	Perkenalkan mbak, saya irvan temen kerjanya mas abu, saat ini saya sedang menyusun skripsi dan saya mau tanya-tanya soal pekerjaannya mas abu bisa?	5 6 7 8 9 10	
K	Oh ya mas irvan, mau tanya mengenai apa ya?	11 12	
P	Sebelumnya saya mau izin	13	

	untuk record percakapannya kita gapapa ya mbak?	14 15	
K	Iya mas gapapa silahkan	16	
P	Bisa diperkenalkan mbak namanya siapa dan hubungannya dengan mas abu apa ya?	17 18 19 20	
K	Saya kiki rosalinda mas, saya istrinya mas abu	21 22	
P	Baik mbak kiki, jadi gini mbak, yang mbak kiki ketahui mengenai pekerjaan mas abu apa ya?	23 24 25 26	
K	Yang saya ketahui ya pekerjaannya mas abu itu seorang teknisi mobil ya mas, tepatnya di dealer mobil suzuki.	27 28 29 30 31	
P	Apakah mas abu pernah bercerita mengenai pekerjaannya gitu mbak?	32 33 34	
K	Kalau masalah pekerjaannya pernah sih mas, paling ya cerita mengenai target nya di perusahaan yang tidak tercapai	35 36 37 38 39	
P	Targetnya gak pernah tercapai gara-gara apa ya mbak?	40 41	
K	Ya mungkin gara-gara dia abis kecelakaan di kerjanya ya mas, jadi dia kurang semangat sama menurun kinerjanya	42 43 44 45	Informan mengungkapkan bahwa responden mengalami kecelakaan kerja yang mengakibatkan kinerjanya menurun dan target perusahaan tidak tercapai (KB:W1/K/B:42-45)
P	Kalau boleh tau kecelakaanya kenapa ya mbak?	46 47	
K	Dari ceritanya mas abu sih karena dia gak pake pelindung waktu kerja mas	48 49 50	
P	Iya sih mbak, saya juga pernah lihat mas abu kecelakaan kerja, kebetulan saya yang menolongnya.	51 52 53 54	
K	Ohya mas, waduh terimakasih ya mas sudah	55 56	

	menolong mas abu	57	
P	Iya mbak, sudah seharusnya kita sebagai teman kerjanya saling tolong menolong	58 59 60	
K	Saya juga minta tolong mas, selalu ingetin mas abu kalau di kerjaan pakai pelindung, supaya kejadian ini gak terulang lagi.	61 62 63 64 65	
P	Iya mbak nanti saya sampaikan mas abu, ohya mbak dari kejadian tersebut apakah mas abu menyampaikan hal lain ?	66 67 68 69 70	
K	Katanya sih penerapan keselamatan kerja nya di perusahaan kurang mas, butuh sosialisasi dan mungkin tambahan pengetahuan betapa pentingnya keselamatan karyawan.	71 72 73 74 75 76 77	Informan mengatakan bahwa Penerapan keselamatan kerja di perusahaan responden bekerja kurang baik dan membutuhkan sosialisasi dari perusahaan (KB:W1/A/B:71-77)
P	Begitu ya mbak, baik mbak mungkin sudah cukup itu saja yang ingin saya tanyakan, terimakasih banyak mbak atas waktunya, maaf mengganggu	78 79 80 81 82	
K	Iya mas sama-sama, sukses ya mas buat skripsinya.	83 84	
P	Aamiin mbak	85	

Identitas Informan 2 Responden 1

Nama : Ade Nugroho
 Jenis Kelamin : Laki - Laki
 Alamat : Ketileng Indah Blok I No.20 RT 08/RW 12,
 Sendangmulyo, Tembalang, Semarang
 Agama : Islam
 Status : Lajang
 Pendidikan Terakhir : SLTA
 Pekerjaan : Karyawan Swasta
 Lokasi : Rumah Informan
 Tanggal : 29 Juli 2023
 Waktu : 15.05 - 15.30 WIB
 Keterangan :
 P : Peneliti
 A : Informan
 KB : Kode Berkas
 W : Wawancara ke-2
 B : Baris

	Dialog	Baris	Keterangan
P	Selamat sore mas, perkenalkan saya irvan teman kerja nya mas abu	1 2 3	
A	Sore mas, saya ade, adik iparnya mas abu, ada keperluan apa ya mas ?	4 5 6	
P	Maksud kedatangan saya kesini untuk tanya-tanya mengenai kegiatan kerja nya mas abu, kemaren sih saya sudah wawancara juga dengan mas abu, soalnya untuk menyelesaikan tugas akhir saya mas	7 8 9 10 11 12 13 14	
A	Iya mas, apa yang mau ditanyakan?	15 16	
P	Mas ade kan sebagai adik	17	

	iparnya mas abu ya? Apakah kenal dekat dengan beliau?	18 19	
A	Ya kenal lah mas, saya kan tinggal serumah juga dengan mas abu, jadi ya saya tiap hari ketemu juga dengan mas abu	20 21 22 23	
P	Wah kebetulan juga nih mas, yang mas ade ketahui mengenai pekerjaan mas abu itu apa mas?	24 25 26 27	
A	Dia itu kerjanya di bengkel mobil mas, kalo yang saya tau dari seragam kerjanya sih dia kerja di Suzuki mobil bagian teknisi	28 29 30 31 32	
P	Apakah mas abu pernah curhat dengan mas ade perihal pekerjaannya?	33 34 35	
A	Kalo curhat-curhat sih jarang ya mas, cuma saya pernah lihat mas abu sepulang kerja itu wajahnya lemes banget mas, saya pikir mungkin karena kecapekan kali ya kerja di bengkel seharian terus bengkelnya rame, tapi waktu saya lihat sekilas itu kepalanya di perban mas, jadi ya mungkin dia lemes gara-gara kepalanya kebentur, pas saya tanyain sih katanya dia waktu kerja gak pake helm kerja mas	36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50	Menurut informan, responden mengalami kecelakaan kerja yang mengenai kepalanya sehingga di perban menyebabkan responden merasa kelelahan yang dikarenakan tidak menggunakan helm kerja (KB:W2/A/B:36-50)
P	Oh begitu ya mas, terus mas abu bilang apa lagi mas?	51 52	
A	Dia gak cerita panjang sih mas, dan saya gak mau tanyanya lagi soalnya kan saya tau juga kalo dia pulang kerja capek butuh istirahat	53 54 55 56 57	
P	Yaudah mas kalau begitu, mungkin itu saja yang mau saya tanyakan, terimakasih ya mas atas waktunya	58 59 60 61	
A	Iya mas sama-sama, senang bisa membantu mas irvan,	62 63	

	semoga tugas akhirnya lancar ya mas, lulus dengan nilai yang bagus	64 65 66	
P	Baik mas, terimakasih atas doanya, salam buat mas abu ya	67 68 69	
A	Iya mas, nanti disalamin	70	



USM

Identitas Informan 1 Responden 2

Nama : Dewi Murni
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Bangetayu Kulon RT 01 RW 02
 Agama : Islam
 Status : Kawin
 Pendidikan Terakhir : SLTA
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Lokasi : Rumah Informan
 Tanggal : 30 Juli 2023
 Waktu : 18.40 - 19.05 WIB
 Keterangan :
 P : Peneliti
 D : Informan
 KB : Kode Berkas
 W : Wawancara ke-3
 B : Baris

	Dialog	Baris	Keterangan
P	Assalamualaikum, selamat malam mbak, saya irvan teman kerjanya mas susan	1 2 3	
D	Walaikum salam, oh ya mas, silahkan duduk, ada apa ya mas?	4 5 6	
P	Iya mbak, maaf sebelumnya malam-malam saya kesini mengganggu waktu istirahatnya	7 8 9 10	
D	Gapapa mas santai saja, kebetulan juga anak saya sudah tidur, jadi saya agak luang waktunya, gimana mas?	11 12 13 14	
P	Jadi gini mba, saya kan kemaren sudah wawancara dengan mas susan perihal	15 16 17	

	untuk menyelesaikan skripsi saya, dan malam ini saya mau wawancara dengan mbak mengenai pekerjaannya mas susan, namun sebelum saya mulai saya minta izin untuk merekam pembicaraan ini bagaimana mbak?	18 19 20 21 22 23 24 25	
D	Oh begitu ya mas, iya gapapa silahkan	26 27	
P	Baik mbak, bisa diperkenalkan terlebih dahulu namanya siapa dan hubungannya dengan mas susan apa ?	28 29 30 31 32	
D	Saya dewi mas, saya istrinya mas susan	33 34	
P	Baik mbak dewi, sebagai istrinya mas susan, pasti mbak dewi mengetahui banyak hal mengenai pekerjaannya mas susan ya	35 36 37 38 39	
D	Iya tau lah mas, mas susan kan kerjanya teknisi mobil di Suzuki pemuda,	40 41 42	
P	Iya mbak betul, selain itu apakah mbak dewi pernah mengetahui kondisinya mas susan dalam pekerjaannya?	43 44 45 46	
D	Mas susan itu akhir-akhir ini sering sekali sakit mas, pernah ngeluh kepada saya kalau badannya itu meriang, flu, batuk, pilek gitu, sampai minta dipijet sambil dikerokin sama saya mas	47 48 49 50 51 52 53	Informan mengungkapkan responden mengeluh kepada informan bahwa badannya merasakan sakit dan minta untuk dipijetin (KB:W3/D/B:47-53)
P	Iya sih mbak saya juga tau, makannya mas susan kalo di kantor juga sering izin, kalau boleh tau mas susan pernah bilang gak ya dia sakit karena apa?	54 55 56 57 58 59	
D	Pas saya pijetin sih dia sambil cerita mas, katanya gara-gara di kerjaan gak pernah pake masker mas, soalnya kan kalo	60 61 62 63	Informan mengungkapkan bahwa responden sakit disebabkan karena tidak memakai masker (KB:W3/D/B:60-69)

	kerja itu sering menggunakan cairan-cairan kimia atau cairan apa gitu mas yang bisa nimbulin asap sama baunya gak enak, kata mas susan sih gitu.	64 65 66 67 68 69	
P	Oh ya mbak, mungkin yang dimaksud itu cairan <i>chemical</i> ya, itu buat bersihin ruang bakar yang ada di mobil mbak, memang saya merasakan juga sih kalau asapnya itu gak enak bisa membahayakan pernafasan terlebih kesehatan kita mbak	70 71 72 73 74 75 76 77 78	
D	Iya itu mas, waktu saya pijetin juga saya kasih tau ke dia mas, saya suruh pake masker waktu kerja, biasanya kan dari perusahaan sudah menyediakan itu perlengkapan buat karyawannya supaya aman dan terhindar dari hal-hal seperti ini mas	79 80 81 82 83 84 85 86 87 89	
P	Betul mbak, ya mungkin mas susan gak mau pake karena panas kalo gak pengap gitu mbak	90 91 92 93	
D	Ya gak gitu mas, soalnya kan itu juga penting sekali buat kesehatan karyawannya, apalagi kalau di kerjaan sering menggunakan bahan atau cairan yang tadi, mungkin mas irvan bisa ngasih tau ke mas susan waktu kerja diingetin suruh pake masker gitu mas	94 95 96 97 98 99 100 101 102	
P	Iya mbak, besok-besok lagi di kerjaan saya ingetin mas susannya	103 104 105	
D	Nah gitu mas, saling mengingatkan saja sesama rekan kerja	106 107 108	
P	Baik mbak siap, kalau begitu	109	

	cukup mbak pertanyaan, terimakasih atas waktu dan tempatya, mohon maaf sekali lagi mengganggu, selamat beristirahat, saya pamit dulu mbak, assalamualaikum	110 111 112 113 114 115	
D	iya mas, sama-sama, walaikum salam	116 117	



USM

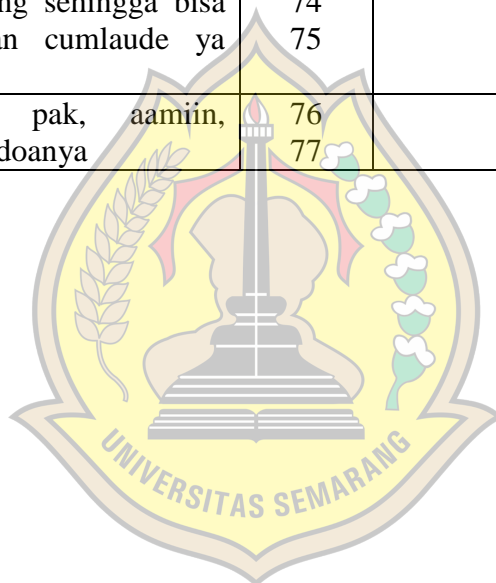
Identitas Informan 2 Responden 2

Nama : Latif Wibowo
 Jenis Kelamin : Laki - Laki
 Alamat : Jl. Cogeh RT03 RW11, Tlogorejo, Karangawen, Demak
 Agama : Islam
 Status : Lajang
 Pendidikan Terakhir : SLTA
 Pekerjaan : Karyawan Swasta
 Lokasi : Kantor di Jl. Pemuda No 65, Pandansari, Semarang
 Tengah
 Tanggal : 25 Juli 2023
 Waktu : 18.15 - 18.35 WIB
 Keterangan :
 P : Peneliti
 L : Informan
 KB : Kode Berkas
 W : Wawancara ke-4
 B : Baris

	Dialog	Baris	Keterangan
P	Selamat malam pak latif, maaf mas mengganggu waktu istirahatnya ya	1 2 3	
L	Iya mas irvan gapapa, ada apa mas irvan?	4 5	
P	Pak Latif kan disini sebagai atasan, menurut pak Latif karyawan disini itu dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerjanya bagaimana?	6 7 8 9 10 11	
L	Kalau yang saya lihat dan saya pantau ya mas, beberapa karyawan mungkin ada yang sudah menerapkan keselamatan kerjanya dengan baik tapi ada juga yang masih	12 13 14 15 16 17	

	menyepelkan, cuma kalau dari kesehatan kerja nya sih masih pada cuek ya mas.	18 19 20	
P	Nah ngomong-ngomong soal kesehatan kerja nih pak, kemaren mas susan tidak masuk kerja kenapa ya? apa izin sakit atau gimana?	21 22 23 24 25	
L	Emang kenapa mas tiba-tiba tanya tentang mas susan?	26 27	
P	Gini pak, saya itu kan sedang tahap menyusun skripsi, nah kemaren saya sudah wawancara dengan mas susan mengenai K3, sekarang saya wawancara mas Latif untuk menanyakan kembali kegiatannya mas susan kalau di kerjaan itu seperti apa?	28 29 30 31 32 33 34 35 36	
L	Gitu ya mas irvan, kalau mas susan sih memang kemaren gak masuk mas, izinya ke saya katanya sakit, terus ada surat dokternya juga, kalo dilihat dari surat dokternya sih keterangannya karena flu mas, mungkin sih lumayan parah ya soalnya dari dokter disuruh libur 2 hari	37 38 39 40 41 42 43 44 45 46	Informan mengatakan bahwa responden izin kepada atasan tidak berangkat kerja selama 2 hari dikarenakan sakit flu (KB:W4/L/B:37-46)
P	Oh karena sakit ya pak, kalau boleh tau pak Latif menanyakan ke mas susan tidak ya sakitnya karena apa? Atau mas susan sendiri bilang ke pak Latif gitu?	47 48 49 50 51 52	
L	Kalau itu engga ya mas, mas susan cuma bilang ke saya izin tidak masuk kerja karena sakit, udah gitu aja, dan saya juga gak tanya-tanya lebih, mungkin saya bisanya mendoakan saja ke mas susan supaya cepat sembuh dan semua karyawan juga selalu saya doain supaya sehat terus termasuk kamu juga mas	53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63	

	irvan		
P	Hehe iya pak, terimakasih sudah selalu mendoakan kita, mungkin itu saja pak ya ingin saya tanyakan kepada pak Latif, sekali lagi terimakasih atas waktunya maaf mengganggu dan selamat istirahat pak Latif.	64 65 66 67 68 69 70 71	
L	Iya mas irvan, sama-sama, saya doain juga supaya skripsi mas irvan lancar sampai sidang sehingga bisa lulus dengan cumlaude ya mas	71 72 73 74 75	
P	Hehe iya pak, aamiin, terimakasih doanya	76 77	



USM

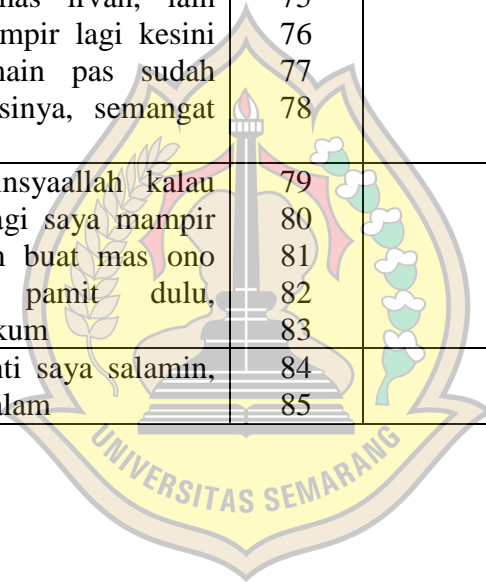
Identitas Informan 1 Responden 3

Nama : Wiwid Widyastuti
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Griya Payung Indah C2
 Agama : Islam
 Status : Kawin
 Pendidikan Terakhir : SLTA
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Lokasi : Rumah Informan
 Tanggal : 31 Juli 2023
 Waktu : 19.10 - 19.25 WIB
 Keterangan :
 P : Peneliti
 W : Informan
 KB : Kode Berkas
 W : Wawancara ke-5
 B : Baris

	Dialog	Baris	Keterangan
P	Assalamualaikum, selamat malam mbak	1 2	
W	Walaikum salam, malam juga mas, monggo mas duduk	3 4	
P	Perkenalkan mbak saya irvan, teman kerjanya mas ono, maaf sebelumnya mbak, saya bertamu malam-malam mengganggu istirahatnya mbak	5 6 7 8 9 10	
W	Ohya mas irvan, saya wiwid istrinya mas ono, senang bisa kenal dengan mas irvan, ada apa ya mas?	11 12 13 14	
P	Maksud kedatangan saya kesini untuk bertanya mengenai pekerjaannya mas ono mbak, jadi kan saya	15 16 17 18	

	sedang menyusun tugas akhir skripsi mbak, kemaren sudah wawancara juga dengan mas ono, dan sekarang saya mau minta izin mbak untuk saya wawancarai dan saya rekam pembicaraan ini, gimana mbak apakah diperbolehkan?	19 20 21 22 23 24 25 26	
W	Oh gitu ya mas, iya mas gapapa senang rasanya bisa membantu mas irvan yang sedang menyusun skripsi, lalu apa yang mau ditanyakan mengenai suami saya ya mas?	27 28 29 30 31 32	
P	Yang mbak tau pekerjaannya mas ono itu apa ya?	33 34	
W	Yang saya tau ya suami saya itu kerjanya sebagai mandor mas, di bengkel Suzuki Semarang	35 36 37 38	
P	Apakah mas ono pernah cerita gitu tentang kesehariannya di pekerjaan?	39 40 41	
W	Ya pernah dong mas, tiap hari malah, sepulang kerja itu dia pasti cerita, hari ini kerjanya bagaimana terus ada kendala apa? Gitu sih mas	42 43 44 45 46	
P	Mengenai kendala itu mbak, yang mas ono cerita itu maksudnya kendala apa ya?	47 48 49	
W	Kalau kendala sih kemaren katanya ada teknisi yang gak sengaja memecah kaca mobil konsumen mas, gara gara bawahannya waktu kerja itu tidak menerapkan prosedur kerja yang baik, katanya juga dia suruh ganti rugi gitu, iuran sama bawahannya untuk ganti kaca mobil seharga kurang lebih satu jutaan mas, dan dia iuran sebesar tiga ratus ribu	50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61	Informan mengatakan bahwa responden ikut mengganti rugi kaca mobil konsumen yang disebabkan oleh bawahannya yang bekerja tidak dengan SOP yang baik (KB:W5/W/B:50-61)
P	Lalu apa mas ono memarahi bawahannya mbak?	62 63	

W	Wah kalau itu kurang tau ya mas, mungkin bisa ditanyakan langsung aja ke mas ono	64 65 66	
P	Baiklah kalau begitu mbak, mungkin cukup itu saja yang mau saya tanyakan, terimakasih ya mbak atas waktunya, maaf sekali lagi sudah mengganggu waktu istirahatnya	67 68 69 70 71 72 73	
W	Iya mas gapapa, senang bisa membantu mas irvan, lain kali bisa mampir lagi kesini mas main-main pas sudah selesai skripsinya, semangat ya mas	74 75 76 77 78	
P	Iya mbak, insyaallah kalau ada waktu lagi saya mampir kesini, salam buat mas ono ya, saya pamit dulu, assalamualaikum	79 80 81 82 83	
W	Iya mas, nanti saya salamin, waalaikum salam	84 85	



USM

Identitas Informan 2 Responden 3

Nama : Sugiyatmo
 Jenis Kelamin : Laki - Laki
 Alamat : Lamper Tengah , Semarang
 Agama : Islam
 Status : Kawin
 Pendidikan Terakhir : S1 Teknik
 Pekerjaan : Karyawan Swasta
 Lokasi : Kantor di Jl. Pemuda No 65, Pandansari, Semarang
 Tengah
 Tanggal : 26 Juli 2023
 Waktu : 14.10 - 14.25 WIB
 Keterangan :
 P : Peneliti
 At : Informan
 KB : Kode Berkas
 W : Wawancara ke-6
 B : Baris

	Dialog	Baris	Keterangan
P	Selamat siang pak atmo, maaf pak mengganggu waktu kerjanya pak atmo	1 2 3	
At	Iya siang van, tumben keruangan saya, ada apa nih?	4 5	
P	Hehe iya pak atmo, sebelumnya saya mau izin terlebih dahulu mau wawancara pak atmo buat tugas akhir saya dan pembicaraan ini saya rekam gapapa ya pak?	6 7 8 9 10 11 12	
At	Loh uda skripsi ya? yauda gapapa, apa yang mau ditanyakan van?	13 14 15	
P	Jadi gini pak atmo, pak atmo disini kan sebagai trainer ya,	16 17	

	kalau menurut pak atmo itu penerapan keselamatan dan kesehatan kerja nya di Suzuki itu gimana pak?	18 19 20 21	
At	Ya yang saya tau dari kegiatan di bengkel tiap hari ya gitu van tau sendiri kamu, semua temen-temenmu kan kalau disuruh menjaga keselamatan dan kesehatannya masih pada cuek, semauanya sendiri	22 23 24 25 26 27 28	
P	Hehe iya sih pak, saya juga gitu, nah gimana pak engga mau ribet juga sih	29 30 31	
At	Ya gak ribet juga lah van, apa susah nya kan pake alat pelindung diri yang lengkap, itu kan juga demi keselamatan kalian juga	32 33 34 35 36	
P	Heem sih pak bener, kayak kemaren itu kan mas roso memecahin kaca mobil tuh, di mandori mas ono	37 38 39 40	
At	Iya itu saya juga tau dari mas ono, waktu itu kan mas ono ngadep kesaya kalau roso itu ngalamin kecelakaan kerja katanya sih gara-gara penggunaan alatnya yang salah, terus mas ono minta solusi kesaya, ya kalau dari saya sih cuma bisa ngajuin ke kantor untuk pengajuan ganti rugi nya, cuma ya itu dari mas roso atau mas ono harus tanggung jawab juga	41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53	Informan mengungkapkan bahwa responden meminta solusi kepada trainernya mengenai masalah bawahannya yang memecahin kaca mobil dikarenakan penggunaan alatnya yang salah dan ingin bertanggung jawab (KB:W6/At/B:41-53)
P	Iya sih pak, memang itu <i>human error</i> , mungkin ya kita butuh ditekanin lagi sosialisasi mengenai keselamatan dan kesehatan kerja, supaya kita paling tidak mengurangi angka kecelakaan kerja	54 55 56 57 58 59 60 61	
At	Ya itu bisa jadi masukan buat	62	

	saya dan juga perusahaan, mungkin nanti bisa saya atur jadwal sosialisasinya	63 64 65	
P	Baik pak terimakasih kalau begitu, selamat bekerja kembali	66 67 68	
At	Iya van sama-sama, semangat ya skripsiannya, semoga lancar	69 70 71	



USM

Identitas Informan 1 Responden 4

Nama : Ahmad Fandoli
 Jenis Kelamin : Laki - Laki
 Alamat : Dusun Donorejo RT 06 RW 03, Kec. Karangtengah, Kab. Demak
 Agama : Islam
 Status : Kawin
 Pendidikan Terakhir : SLTA
 Pekerjaan : Karyawan Swasta
 Lokasi : Kantor di Jl. Pemuda No 65, Pandansari, Semarang Tengah
 Tanggal : 27 Juli 2023
 Waktu : 19.10 – 20.00 WIB
 Keterangan :
 P : Peneliti
 F : Informan
 KB : Kode Berkas
 W : Wawancara ke-7
 B : Baris

	Dialog	Baris	Keterangan
P	Selamat malam mas fandoli, gimana kabarnya hari ini?	1 2	
F	Malam juga mas irvan, alhamdulillah baik	3 4	
P	Maaf nih mas fandoli, apakah malam ini luang waktunya?	5 6	
F	Iya mas, kebetulan sudah selesai kerjanya ini, tinggal istirahatnya aja, gimana mas irvan?	7 8 9 10	
P	Maaf mas kalau mengganggu waktu istirahatnya, jadi gini mas saya kan sedang menyusun skripsi, kemaren saya sudah wawancara	11 12 13 14 15	

	dengan mas ilmi juga, sekarang mau wawancara mas fandoli guna menanyakan pekerjaan mas ilmi, apakah mas fandolin bersedia saya wawancara dan saya rekam juga pembicaraan ini?	16 17 18 19 20 21 22	
F	Loh sudah semester akhir ya mas? Yauda deh gapapa silahkan kalau mau tanya- tanya, itung-itung bantu temen juga hehe	23 24 25 26 27	
P	Hehe makasih sebelumnya mas fandoli, jadi gini menurut mas fandoli, kerja nya mas ilmi itu bagaimana dan juga penerapan keselamatan dan kesehatan kerja nya mas ilmi bagaimana?	28 29 30 31 32 33 34	
F	Mas ilmi kan disini juga karyawan baru ya mas, dia kerja itu baru 2 tahunan dan butuh pendampingan juga dari senior-seniornya, kalau untuk masalah penerapan keselamatan dan kesehatan kerjanya sih menurut saya masih kurang ya, entah itu kurang pengetahuan maupun kurangnya pengalaman di lapangan, kayak kemaren itu mas, saya kan lagi kerja nah butuh bantuan temen, dan saya manggil mas ilmi untuk bantuin saya, namun mas ilmi gak pakai sepatu safety, alhasil kaki nya dia kejatuhan transmisi mas, sampai sobek gitu padahal sebelumnya sudah saya ingatkan untuk pakai sepatu, tapi dianya tetep gak mau, dan seketika itu saya berhenti kerjanya buat nganter mas ilmi ke klinik terdekat	35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59	Menurut informan, responden merupakan karyawan baru di perusahaannya bekerja dan masih kurang berpengalaman dalam pekerjaannya serta kurang pengetahuan tentang penerapan keselamatan dan kesehatan kerja sehingga responden mengalami kecelakaan kerja yang mengenai kakinya sendiri (KB:W7/F/B:35-59)

P	Wah sampai segitunya ya mas, padahal sepatu kerja itu penting sekali lo mas, mungkin karena dia juga masih baru disini ya, egonya pun tinggi, makannya di kasih tau gak dengerin ya	60 61 62 63 64 65 66	
F	Nah ya mas, gara-gara itu kan yang dirugiin banyak, dia rugi dirinya sendiri, rugi di saya juga mas, pekerjaannya saya malah terhambat, ya walaupun dia yang bantuin saya sih mas	67 68 69 70 71 72	
P	Yauda mas, kalau begitu mungkin cukup itu saja yang mau saya tanyakan mengenai mas ilmi, terimakasih atas waktunya, selamat beristirahat semoga mas fandoli selalu diberi keselamatan dalam bekerja	73 74 75 76 77 78 79 80	
F	Ya mas, sama-sama senang bisa membantu mas irvan untuk menyelesaikan skripsinya, semoga lancar ya mas	81 82 83 84 85	
P	Aamin mas terimakasih sekali lagi atas doanya	86 87	

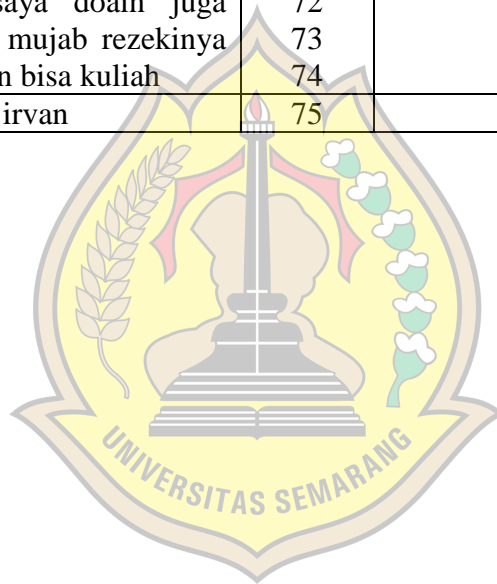
Identitas Informan 2 Responden 4

Nama : Mualiful Mujab
 Jenis Kelamin : Laki - Laki
 Alamat : Dusun Kebondalem, Dukun Rowogebang RT 02 RW 04,
 Kec. Gringsing, Kab Batang
 Agama : Islam
 Status : Lajang
 Pendidikan Terakhir : SLTA
 Pekerjaan : Karyawan Swasta
 Lokasi : Kantor di Jl. Pemuda No 65, Pandansari, Semarang
 Tanggal : 27 Juli 2023
 Waktu : 18.40 - 19.05 WIB
 Keterangan :
 P : Peneliti
 M : Informan
 KB : Kode Berkas
 W : Wawancara ke-8
 B : Baris

	Dialog	Baris	Keterangan
P	Selamat malam mas mujab, bagaimana kabarnya hari ini apakah pekerjaannya hari ini ada kendala?	1 2 3 4	
M	Malam mas irvan, alhamdulillah kabar saya baik dan alhamdulillah juga pekerjaannya hari ini lancar semua	5 6 7 8 9	
P	Maaf mas mujab, saya tidak mengganggu waktu istirahatnya kan ya? soalnya saya mau tanya soal pekerjaannya mas ilmi	10 11 12 13 14	
M	Iya mas saya juga belum mau	15	

	istirahat kok, mau tanya apa mas?	16 17	
P	Jadi gini mas, saya kan sedang menyusun skripsi nih, nah kemaren itu saya sudah mewawancarai mas ilmi, katanya mas ilmi itu mengalami kecelakaan kerja ya mas, apakah betul?	18 19 20 21 22 23 24	
M	Namanya juga kerjanya beresiko ya mas, pasti kecelakaan kerja itu ada, entah kecelakaan ringan maupun berat, kalau masalah mas ilmi itu memang benar sih mas, dia baru saja kecelakaan kerja, waktu bantuin temennya mas, cuma saya kurang tau kecelakaan kerjanya, kalau kata temen-temen yang lain sih kakinya ketiban transmisi mas gara-gara dia gak pake sepatu, sampe dibawa ke klinik juga, mungkin ya parah itu lukanya	25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40	Informan mengungkapkan bahwa responden mengalami kecelakaan kerja yang mengenai kakinya dikarenakan tidak menggunakan alat pelindung diri yaitu sepatu safety (KB:W8/F/B:25-40)
P	Iya sih mas, kalau yang namanya ketiban benda keras itu pasti luka parah, terus gimana untuk tindakan selanjutnya dari perusahaan mas?	41 42 43 44 45 46	
M	Kalau dari perusahaan ya membantu untuk pengobatannya mas, mas ilmi juga diberi teguran sama sosialisasi juga betapa pentingnya menjaga keselamatan kerja, yang namanya keselamatan kan gak untuk diri sendiri mas, tetapi keselamatan buat teman kerjanya juga	47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57	
P	Bener itu mas, ya semoga mas ilmi maupun temen-temen yang lain bisa lebih berhati-hati lagi dalam	58 59 60 61	

	bekerja		
M	Aamiin mas, buat pelajaran juga sih bagi semua karyawan	62 63	
P	Baiklah kalau begitu mas mujab, terimakasih atas waktunya ya, selamat istirahat	64 65 66	
M	Sama sama mas irvan, lancar buat kuliahnya ya, semoga saya bisa mengikuti jejak mas irvan, kerja sambal kuliah heheh	67 68 69 70 71	
P	Iya mas, saya doain juga supaya mas mujab rezekinya ditambah dan bisa kuliah	72 73 74	
M	Aamiin mas irvan	75	



USM

Identitas Informan 1 Responden 5

Nama : Ahmad Riyan Saputro
 Jenis Kelamin : Laki - Laki
 Alamat : Jl. Waru, Mranggen, Demak
 Agama : Islam
 Status : Kawin
 Pendidikan Terakhir : SLTA
 Pekerjaan : Karyawan Swasta
 Lokasi : Kantor di Jl. Pemuda No 65, Pandansari, Semarang
 Tengah
 Tanggal : 28 Juli 2023
 Waktu : 19.30 - 20.00 WIB
 Keterangan :
 P : Peneliti
 R : Informan
 KB : Kode Berkas
 W : Wawancara ke-9
 B : Baris

	Dialog	Baris	Keterangan
P	Selamat malam mas riyan, tumben kok jam segini mas riyan belum pulang ke rumah?	1 2 3	
R	Malam mas irvan, iya mas capek kerja seharian tadi, mau istirahat sebentar habis itu pulang	4 5 6 7	
P	Mumpung mas riyan sedang istirahat nih, saya mau minta waktunya sebentar bisa ya?	8 9 10	
R	Iya mas bisa, emang ada apa ya?	11 12	
P	Gini mas riyan, saya kan sedang menyusun skripsi nih, nah kemaren saya wawancara mas darli sebagai responden	13 14 15 16	

	penelitian saya, sekarang saya mau wawancara mas riyan, mau tanya-tanya juga mengenai pekerjaannya mas darli itu bagaimana?	17 18 19 20 21	
R	Wih sudah skripsi aja ya mas, kenapa emangnya dengan pekerjaannya mas darli?	22 23 24	
P	Ya gak gimana-gimana sih mas, kalau menurut mas riyan sendiri mas darli dalam menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja seperti apa?	25 26 27 28 29	
R	Setahu saya sih dia kerjanya selalu pakai alat pelindung diri ya mas, beda sama temen yang lain, kalau temen-temen itu dalam menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja memang kurang mas, artinya memang temen yang lain itu tidak fokus dalam mementingkan keselamatan dirinya masing-masing terlebih ditambah dengan kurangnya sosialisasi dari manajemen dalam menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja karyawannya intinya dari perusahaan sama karyawan itu sama-sama tidak konsen terhadap keselamatan maupun kesehatan kerja mas, dampaknya yang besar sih di karyawan mas, banyak itu karyawan bergantian tidak masuk kerja karena sakit, rata-rata sih sakitnya gara-gara limbah yang dihasilkan di tempat kerja mas, tau sendiri kan bau limbah itu tidak enak dan tidak baik untuk tubuh kita	30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59	Menurut informan responden selalu menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja dengan baik, sedangkan karyawan yang lain tidak fokus terhadap keselamatan kerja serta perusahaan tidak mengadakan sosialisasi mengenai keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan (KB:W9/R/B:30-59)
P	Iya juga ya mas, berarti memang seharusnya dari	60 61	

	perusahaan itu sering-sering melakukan sosialisasi mengenai keselamatan dan kesehatan kerja ya mas, dan karyawan juga harus sadar diri, sadar lingkungan kerja juga ya, supaya bisa terhindar dari kecelakaan maupun penyakit	62 63 64 65 66 67 68 69 70	
R	Iya mas bener sekali itu, soalnya kalau karyawan sudah sakit kan artinya SDM menurun dan juga bisa mengakibatkan produktivitas kerja juga menurun	71 72 73 74 75 76	
P	Yasudah mas kalau begitu, mungkin itu saja yang mau saya tanyakan, terimakasih atas waktunya mas riyan	77 78 79 80	
R	Iya mas irvan sama-sama, saya juga mau pulang ini	81 82	
P	Iya mas riyan hati-hati dijalan ya, saya juga sekalian mau pulang	83 84 85	
R	Siap mas irvan, hati-hati dijalan juga	86 87	



USM

Identitas Informan 2 Responden 5

Nama : Ganda Kusuma Wardana
 Jenis Kelamin : Laki - Laki
 Alamat : Jl. Cabean Kidul RT 03 RW 05, Desa Sidorejo, Kec.
 Karangawen, Kab. Demak
 Agama : Islam
 Status : Kawin
 Pendidikan Terakhir : SLTA
 Pekerjaan : Karyawan Swasta
 Lokasi : Rumah Informan
 Tanggal : 01 Agustus 2023
 Waktu : 19.10 – 19.25 WIB
 Keterangan :
 P : Peneliti
 G : Informan
 KB : Kode Berkas
 W : Wawancara ke-10
 B : Baris

	Dialog	Baris	Keterangan
P	Assalamualaikum, Selamat malam mas	1 2	
G	Waalaikum salam mas, selamat malam, ini mas irvan ya? temen kerjanya mas darli yang katanya mau tanya-tanya soal mas darli ya?	3 4 5 6 7	
P	Iya mas saya irvan, kok mas nya bisa tau?	8 9	
G	Iya kemaren mas darli ngomong sama saya, kalau 124am au 124ni ada temennya yang mau datang buat wawancara	10 11 12 13	
P	Hehe iya mas, jadi gini maksud dan tujuan saya datang kesini yang pertama	14 15 16	

	mau silaturahmi dan kedua mau ngobrol-ngobrol sama jenengan mengenai mas darli	17 18 19	
	soalnya saya kan masih proses menyusun skripsi buat tugas akhir kuliah saya mas	20 21 22	
G	Ohya mas silahkan gapapa	23	
P	Sebelumnya bisa diperkenalkan dulu namanya siapa dan hubungannya dengan mas darli 125am au mas?	24 25 26 27	
G	Saya ganda mas, saya adeknya mas darli, jadi apa yang mau ditanyakan mas?	28 29 30	
P	Salam kenal mas ganda, apakah mas ganda tau tentang pekerjaannya mas darli?	31 32 33	
G	Ya tau lah mas, mas darli itu kan kerjanya teknisi mobil, di Suzuki semarang, soalnya dia sering cerita sama saya sih mas soal pekerjaannya tiap sepulang kerja	34 35 36 37 38 39	
P	Ohya mas, cerita 125am au?	40	
G	Ya cerita kalau katanya tuh temen-temennya susah dikasih tau masalah keselamatan kerja mas, ya tau sendiri mas irvan, mas darli itu kan orang nya kalem, penurut juga, jadi ya mungkin menurut saya kalau dikerjakan itu mas darli selalu mematuhi peraturan yang ada di kantornya	41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51	
P	Oh ya sih mas, mas darli kalo dikantor penurut orangnya, emang katanya mas darli temen-temennya susah dikasih tau gimana mas?	52 53 54 55 56	
G	125am au mas, temen-temennya tuh kalo kerja katanya gak pernah pake alat pelindung diri, soalnya itu kan penting sekali ya buat	57 58 59 60 61	Informan mengatakan bahwa responden mengajak temannya untuk memakai alat pelindung diri demi keselamatannya tetapi teman-temannya menghiraukan dan

	keselamatan kerja mereka, tapi ya menurut saya balik lagi sih mas ke pribadi masing-masing, kalau kata sudah dikasih tau susah 126am au gimana lagi mas, yang penting mas darli sudah berusaha memberi tau temen-temennya, soalnya itu kata mas darli juga banyak temen-temennya yang kena musibah, entah itu kecelakaan kerja ataupun penyakit mas gara gara bau cairan pembersih mobil	62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75	mengakibatkan kecelakaan maupun penyakit (KB:W10/G/B:57-75)
P	Iya sih mas, saya juga merasakan itu juga, bener juga sih apa kata mas darli	76 77 78	
G	Ya kalau saya sih yang penting mas darli selalu selamat dan sehat walaupun pekerjaannya penuh resiko juga mas	79 80 81 82 83	
P	Yasudah mas kalau begitu terimakasih atas informasi dan waktunya, maaf sekali lagi mengganggu waktu istirahat mas ganda	84 85 86 87 88	
G	Iya mas sama-sama, semoga lancar tugas kuliahnya ya	89 90	
P	Aamiin mas, saya pamit nggeh, assalamualaikum	91 92	
G	Walaikum salam mas, hati-hati dijalan	93 94	

LAMPIRAN 3
FORM BIMBINGAN



**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN
MENJADI RESPONDEN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wafa Nawawal Umi

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat Tanggal Lahir : Demak 15 Agustus 2001

Agama : Islam

Alamat : Klaten Rt. 01 Rw. 03 Dusun : Pitangsari
Kec. Sragen Kab. Demak

Saya bersedia menjadi responden dan mengikuti semua prosedur dalam penelitian yang bertujuan untuk melengkapi data tugas akhir dalam penyusunan skripsi guna memperoleh derajat sarjana S-1 Fakultas Psikologi Universitas Semarang.

Semarang, 27 Juli 2023

USM


(Wafa Nawawal Umi)

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN
MENJADI RESPONDEN PENELITIAN**

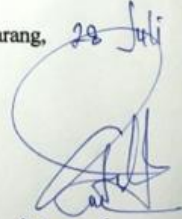
Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sudarli
Jenis Kelamin : laki-laki
Tempat Tanggal Lahir : Grobogan, 17 Mei 1991
Agama : Islam
Alamat : Dusun Mendung Rt 07 Rwo2
Desa Tegayaman Wefan Kab. Grobogan

Saya bersedia menjadi responden dan mengikuti semua prosedur dalam penelitian yang bertujuan untuk melengkapi data tugas akhir dalam penyusunan skripsi guna memperoleh derajat sarjana S-1 Fakultas Psikologi Universitas Semarang.

Semarang, 28 Juli 2023

USM

()
SUDARLI

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN**MENJADI RESPONDEN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ARIE SUSANTO
Jenis Kelamin : LAKI - LAKI
Tempat Tanggal Lahir : SEMARANG 14 MEI 1988
Agama : ISLAM
Alamat : BANGETAYU KULON RT 01 RW 02

Saya bersedia menjadi responden dan mengikuti semua prosedur dalam penelitian yang bertujuan untuk melengkapi data tugas akhir dalam penyusunan skripsi guna memperoleh derajat sarjana S-1 Fakultas Psikologi Universitas Semarang.

Semarang, 25 JULI 2023

USM

(ARIE SUSANTO)

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN**MENJADI RESPONDEN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Abu Sofyan
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat Tanggal Lahir : Semarang, 24 Maret 1994
Agama : Islam
Alamat : Jl. Kehleng Indah no 20 blok RT 8/PW12
Sondang mul-10, Tembalang, Semarang.
Saya bersedia menjadi responden dan mengikuti semua prosedur dalam penelitian yang bertujuan untuk melengkapi data tugas akhir dalam penyusunan skripsi guna memperoleh derajat sarjana S-1 Fakultas Psikologi Universitas Semarang.

Semarang, 24 Juli 2023

USM



(Abu Sofyan)

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN**MENJADI RESPONDEN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Orso. Suharno*

Jenis Kelamin : *Laki-laki*

Tempat Tanggal Lahir : *Kuningan, 28 Januari 1980*

Agama : *Islam*

Alamat : *Graya Payung Indah C2, Pudak Payung
Semarang*

Saya bersedia menjadi responden dan mengikuti semua prosedur dalam penelitian yang bertujuan untuk melengkapi data tugas akhir dalam penyusunan skripsi guna memperoleh derajat sarjana S-1 Fakultas Psikologi Universitas Semarang.

Semarang, 26 Juli 2023

USM

(Orso. Suharno)



YAYASAN ALUMNI UNIVERSITAS DIPONEGORO
UNIVERSITAS SEMARANG
UPT PERPUSTAKAAN

Sekretarian : Jl. Soekarno-Hatta, Tlogosari, Semarang 50196 Telp. (024) 6702757 Fax (024) 6702272
Website : <http://eskripsi.usm.ac.id> e_mail : perpustakaan@usm.ac.id

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLISH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Heri Irvan Ramadhan**

NIM : **F.131.19.0229** Email : **Heriirvanr@gmail.com**

Fakultas : **Psikologi** Program Studi : **S-1 Psikologi**

Judul SKRIPSI/TA : **GAMBARAN PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA KARYAWAN PT. SEJAHTERA SUNINDO TRADA**

Dengan ini saya menyerahkan hak *non-eksklusif* kepada UPT Perpustakaan Universitas Semarang untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses SKRIPSI/TA elektronik sebagai berikut (beri tanda (✓) pada kotak yang sesuai):

Kategori Upload (✓)	Akses Jaringan Lokal USM	Akses Jaringan Internet
<input type="checkbox"/> Published	<i>Full Document</i> (Upload di Eskripsi)	<i>Full Document</i> (Upload di Eskripsi)
<input checked="" type="checkbox"/> Approved	<i>Full Document</i> (Upload di Eskripsi)	<i>Half Document</i> (Upload di Eskripsi) (Judul, Abstrak (Indonesia-Inggris), Halaman Persetujuan, Surat Keaslian (Orisinalitas), Daftar Isi, Bab Penutup, Daftar Pustaka)
<input type="checkbox"/> NANP (Not Approved and Not Published)	File Tersimpan secara offline di Perpustakaan USM Semua File Dokumen Skripsi (Judul, Halaman Persetujuan, Surat Keaslian (Orisinalitas), Abstrak (Indonesia-Inggris), Daftar Isi, Bab I, Bab II, Bab III, Bab IV, Bab V, Bab Penutup, Daftar Pustaka, File Komplit Lembar Konsultasi, dan Lembar Publish) dikirim ke email tugasakhir@usm.ac.id	

- Kategori upload dengan pilihan (✓) **published** atau **approve** wajib mengisi data dan upload seluruh file di e-skripsi, sedangkan kategori upload dengan pilihan (✓) **NANP** hanya mengisi data dan mengupload lembar pengesahan, lembar publish, dan lembar bimbingan di e-skripsi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Semarang, 24 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan

Heri Irvan Ramadhan

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Rusmalia Dewi, S.Psi., M.Si., Psikolog



USM

BUKU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS PSIKOLOGI



USM

YAYASAN ALUMNI UNIVERSITAS DIPONEGORO

UNIVERSITAS SEMARANG

Jl. Soekarno-Hatta Semarang, Telp.(024)6702757



Nama : HEPI IRWAN RAMADHAN

NIM : F.131.19.0269

Dosen Pembimbing Utama :

Dr. Rasmalia Dewi, S.Psi., Msi, Psikolog

Dosen Pembimbing Pendamping :

.....

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Judul Skripsi

~~PENERAPAN~~ KESEHATAN DAN
KESELAMATAN KERJA (K3) PADA
KARYAWAN PT. SEPTERA SUNINDO
TRADA SEMARANG.

No	Tgl. Konsultasi	Uraian Hasil Konsultasi	Paraf Pembimbing
1.	13/05/23	Perbaiki Bab I - III	d.
2.	13/05/23	Verbatim lanjutan.	d.
3.	21/06/23	Revisi Bab I - III	d.
4.	u	lanjut Bab IV - V	dp
5.	26/06/23	ACC Bab I	d.
6.	30/06/23	ACC Bab II	d.

No	Tgl. Konsultasi	Uraian Hasil Konsultasi	Paraf Pembimbing
7.	05/07/23	Acc Bab III	f
8.	18/07/23	Revisi Bab IV	f
9.	22/07/23	Revisi Bab IV	f
10.	25/07/23	Acc Bab IV	f
11.	01/08/23	Acc Bab V	f.



USM

Kepada Yth.
Ketua Panitia Ujian Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Semarang

Dengan hormat,

Kami beritahukan bahwa skripsi mahasiswa :

Nama : HERI IRWAN RAMADHAN

NIM : F.131.19.0229

Tempat, Tgl.lahir : Pekalongan, 22 Desember 1998

Alamat : Jl. Firags 2 NO.51 RT 05 / RW 01

Tlogomulyo, Pedurungan, Semarang

Judul Skripsi : Pemaknaan Keselamatan dan

Kesehatan Kerja (K3) Pada

Karyawan PT. Sejahtera Surobo

Telah selesai dan siap diujikan

Semarang, 15 Agustus 2023

Pembimbing Pendamping

USM

Pembimbing Utama

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1-Psikologi

g/n.

[Signature]